



BUKU KURIKULUM PRODI SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN

**FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

Mengasihi, Mencerahkan, Melayani



KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN

**FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
BANDUNG
2023**

KURIKULUM
PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN

Pengarah

Dr. Wintari Hariningsih, S.Kp., SH., M.H.Kes

Stephanie Melia, S.Kep., Ners., MNS

Dr. Antonius Ngadiran, S.Kep., Ners., M.Kep., M.Pd

Lidya Natalia, S.Kep., Ners., MS

Tim Penyusun

Hani Triana, SST., M.Kes

Heni Purnasari, SST., M.Kes

Imelda MG Sianipar, SST., M.Keb

OD Sariningsih, SST., M.Kes

Sri Rejeki, SST. M.M.Kes

Sundariningsih, SST., M.Tr.Keb

Yeni Komala, SST., M.Keb

FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
BANDUNG

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan karuniaNya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel telah diselesaikan. Buku Kurikulum ini berisi informasi profil Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Profil Lulusan dan Struktur Kurikulum tahap akademik dan profesi Bidan

Kurikulum dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan individu untuk menjadi bidan professional. Kurikulum yang baru dikembangkan dengan memasukkan semua Capaian Pembelajaran Sarjana dan Profesi Kebidanan dan keterampilan serta berkesinambungan untuk mendukung pencapaian visi misi dan tujuan Program Studi.

Tim Penyusun mengharapkan agar buku ini dapat menjadi pedoman bagi civitas akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel. Selain itu Buku ini juga dapat digunakan oleh dosen Program Studi dalam membimbing dan memfasilitasi mahasiswa. Informasi yang terdapat didalamnya diharapkan dapat dipelajari dan dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi keberhasilan studi mahasiswa.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Kesehatan Immanuel, Dekan Fakultas Kesehatan, tim dosen Kebidanan, narasumber pakar, *stakeholder* dan pihak-pihak lain yang telah memfasilitasi proses penyusunan kurikulum ini. Penyusun menyadari bahwa isi buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran membangun sangatlah diharapkan demi penyempurnaan kurikulum ini di masa yang akan datang.

Bandung, Oktober 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Profil Institut Kesehatan Immanuel.....	1
B. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan.....	3
C. Keterkaitan Visi Misi Fakultas dan Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan	5
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN.....	12
A. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan .	12
B. Tujuan dan Falsafaf Pendidikan Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan	15
C. Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi	18
D. Dasar Hukum.....	18
E. Keunggulan Program Studi	19
BAB III KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN	21
A. Kurikulum Program Studi	21
B. Profil lulusan	23
C. Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Sarjana dan Profesi Kebidanan	25
D. Tahapan Pendidikan	33
E. Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah persemester	34
F. Struktur Kurikulum Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan	35
G. Deskripsi Mata Kuliah.....	40
BAB IV IMPLEMENTASI KURIKULUM.....	93
A. Beban dan Masa Studi	93
B. Kalender Akademik.....	95
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
D. Evaluasi Pembelajaran.....	97
E. Prinsip Penilaian.....	99
F. Standar Penilaian	100
G. Penilaian Ujian Akhir Program	101
H. Indeks Prestasi & Indeks Prestasi Kumulatif	102
I. Predikat Kelulusan.....	102
BAB V PENUTUP	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Institut Kesehatan Immanuel

Institut Kesehatan Immanuel adalah Perguruan Tinggi Swasta yang didirikan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nasional RI Nomor 385/E/0/2022 tanggal 7 Juni 2022 sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Immanuel Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan (YPT GKP).

Institut Kesehatan Immanuel memahami dirinya sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai peran dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tugas dan fungsi Pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi, kemampuan, kemauan dan sikap penuh kasih dan peduli (*caring*) yang dilandasi falsafah Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani.

Institut Kesehatan Immanuel mengembangkan, menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan dan sebagai Pendidikan tinggi mengupayakan kemanfaatannya bagi masyarakat, bangsa dan negara. Institut Kesehatan Immanuel secara mandiri mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan profesionalisme sumber daya kesehatan sesuai dengan kebutuhan pengguna, pemangku kepentingan dan kebutuhan masyarakat, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel

1. Visi Institut Kesehatan Immanuel

Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040

2. Misi Institut Kesehatan Immanuel

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan
- 2) Mengembangkan pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik
- 3) Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan
- 4) Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional

3. Tujuan Institut Kesehatan Immanuel

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global
- 2) Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat
- 4) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, *responsibility* serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

5 Motto Institut Kesehatan Immanuel

Motto atau (*tag-line*) adalah Mengasahi, melayani dan mencerahkan (M 3) yang berarti berkomitmen terhadap pelayanan yang prima untuk semua pemangku kepentingan

(*stakeholder*). Dengan motto tersebut, segenap civitas akademik senantiasa memiliki semangat dan inspirasi terhadap komitmen pelayanan tridharma perguruan tinggi dengan mengembangkan pendidikan, gagasan, pemikiran, dan inovasi yang memberikan manfaat bagi bangsa dan alam semesta.

6. Budaya Kerja Institut Kesehatan Immanuel

Budaya kerja yang diterapkan di seluruh sivitas akademika Institut Kesehatan Immanuel disebut Budaya Kerja "5C: Zero Defect" yang artinya adalah suatu proses peningkatan mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) melalui langkah-langkah berkelanjutan dengan meniadakan Kinerja Bermasalah atau Kinerja Nir Cacat (*Zero Defect*) meliputi:

- 1) Cinta kasih: kepedulian dengan fokus pada pengenalan atau identifikasi masalah (*define*).
- 2) Cekatan: cekatan dalam menetapkan dan mengukur besaran masalah (*measure*).
- 3) Cerdas: cerdas dalam menganalisis akar masalah (*analyze*).
- 4) Cerdik: cerdas dalam memilih alternatif strategi perbaikan untuk meniadakan akar masalah (*improve*).
- 5) Cermat: cermat dalam monitoring dan pengendalian, agar akar masalah tidak kembali lagi (*control*).

Institut Kesehatan Immanuel terdiri dari dua Fakultas: Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kesehatan. Fakultas Kesehatan terdiri dari Prodi Diploma Tiga Kebidanan, Prodi Diploma Tiga Manajemen Pelayanan Rumah Sakit, Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Prodi Sarjana Ilmu Gizi dan Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan.

B. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan

1. Visi Fakultas Kesehatan

Menjadi penyelenggara pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat di bidang kesehatan bertaraf nasional dan internasional, yang kompeten dan berkarakter unggul berdasarkan Nilai-Nilai Kristiani pada Tahun 2036.

2. Misi Fakultas Kesehatan

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan, pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan;
- 3) Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional
- 5) Menyelenggarakan kerjasama baik tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam penerapan tridarma perguruan tinggi bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

3. Tujuan Fakultas Kesehatan

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global.
- 2) Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat;
- 4) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Terjalinnnya kerjasama baik tingkat lokal, regional, wilayah dan internasional dalam penerapan tridarma perguruan tinggi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

C. Keterkaitan Visi Misi Fakultas dan Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2019 tentang Kebidanan, tenaga bidan lulusan Diploma tiga dan Diploma empat, pelaksanaan Praktik Kebidanan secara Mandiri masih dapat dilakukan oleh Bidan lulusan Diploma tiga dan Diploma empat, maksimal sampai tahun 2025. Oleh karena itu, lulusan Bidan Diploma diwajibkan untuk dapat meningkatkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Profesi.

Prodi Diploma Kebidanan Institut Kesehatan Immanuel telah berdiri sejak tahun 2007 dan telah meluluskan alumni bidan sebanyak 20 angkatan dengan jumlah alumni lebih dari 1000 lulusan. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Institut Kesehatan Immanuel salah satu target pengembangan adalah pembukaan Program Studi baru yaitu Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel.

Upaya awal dalam pembentukan Prodi adalah dengan membentuk kelompok kerja, rapat internal dan workshop eksternal dalam merumuskan Visi dan Misi Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan. Setelah dilakukan serangkaian rapat dan brainstorming, visi dan misi yang telah disepakati oleh pihak internal dan eksternal kemudian diajukan ke rapat senat untuk mendapatkan persetujuan senat. VMTS yang telah mendapatkan rekomendasi Senat kemudian dibuatkan SK Rektor dengan No: 05a/IKI/SK/REKTOR/VII/2023 tentang penetapan Visi Misi Tujuan dan sasaran Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Institut kesehatan Immanuel

Hasil serangkaian *brainstorming* dengan sivitas akademika, masukan dari para pakar dari serangkaian workshop, serta pendapat dari para lulusan dan pengguna memberikan banyak gagasan, kritikan, dan saran terhadap rumusan visi dan misi Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan. Visi, misi, dan tujuan tersebut di susun mengacu pada visi, misi, dan tujuan Institut Kesehatan Immanuel dan Fakultas Kesehatan, bahwa setiap program studi wajib memiliki karakteristik yang unggul berlandaskan nilai-nilai Kristiani (Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani). Keterkaitan visi, misi, dan tujuan tersebut dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan dan Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan

VISI & MISI	Institut Kesehatan Immanuel	Fakultas Kesehatan	Program Studi D3 Kebidanan	Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan
VISI	Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040	Menjadi penyelenggara pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat di bidang kesehatan bertaraf nasional dan internasional, yang kompeten dan berkarakter unggul berdasarkan Nilai-Nilai Kristiani pada Tahun 2036.	Menghasilkan tenaga vokasi kebidanan yang kompeten, yang unggul dalam skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi berlandaskan nilai-nilai Kristiani pada tahun 2033	Menghasilkan lulusan Profesi Bidan yang profesional, memiliki keunggulan sebagai konselor <i>sexual and reproductive health</i> dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan nilai-nilai Kristiani.
MISI	1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan	1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan secara proporsional untuk	1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan bidan yang	1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi kebidanan

VISI & MISI	Institut Kesehatan Immanuel	Fakultas Kesehatan	Program Studi D3 Kebidanan	Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan
	mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan; 2. Mengembangkan pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik; 3. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan; 4. Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud	memperkuat pendidikan profesi kesehatan, pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik. 2. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan; 3. Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;	unggul dalam skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi berlandaskan nilai NHK M3 (mengasihi, melayani dan mencerahkan). 2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Kebidanan yang berfokus pada skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi; 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dengan menitikberatkan pada skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi. 4. Mengintegrasikan nilai NHK M3: mengasihi, melayani dan mencerahkan dalam pelayanan	berkualitas, berstandar nasional dengan keunggulan sebagai konselor <i>sexual and reproductive health</i> berbasis pendekatan keluarga dan masyarakat. 2. Melaksanakan penelitian inovatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK khususnya dibidang kesehatan reproduksi dan menerapkannya untuk kebutuhan masyarakat 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan membina

VISI & MISI	Institut Kesehatan Immanuel	Fakultas Kesehatan	Program Studi D3 Kebidanan	Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan
	pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat; 5. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional	4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional 5. Menyelenggarakan kerjasama baik tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam penerapan tridharma perguruan tinggi bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.	kebidanan yang berbasis teknologi informasi. 5. Menyelenggarakan kerjasama baik tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam penerapan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya	masyarakat dengan memberdayakan masyarakat sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian khususnya di bidang <i>sexual and reproductive health</i> dengan pendekatan siklus reproduksi. 4. Mengembangkan jejaring mitra kerjasama dalam penyelenggaraan tridharma baik di tingkat nasional maupun internasional.
TUJUAN	Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan	1. Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama	1. Menghasilkan lulusan Diploma Tiga Kebidanan kompeten dan mencerminkan nilai-nilai	1. Menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan mampu memberikan asuhan

VISI & MISI	Institut Kesehatan Immanuel	Fakultas Kesehatan	Program Studi D3 Kebidanan	Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan
	memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat; Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik	dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global 2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan	mengasahi, mencerahkan dan melayani 2. Mengembangkan civitas akademika yang kompeten dalam skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi 3. Terselenggaranya pendidikan kebidanan yang baik dengan penerapan manajemen mutu yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 4. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi hasil penelitian di bidang kebidanan dengan fokus skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi 5. Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkesinambungan	kebidanan yang unggul di bidang konselor <i>sexual and reproductive health</i> untuk optimalisasi kesehatan ibu dan anak berdasarkan nilai – nilai kristiani 2. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang konselor <i>sexual and reproductive health</i> 3. Meningkatkan hasil penelitian yang menitik beratkan pada asuhan kebidanan terutama di penelitian di bidang

VISI & MISI	Institut Kesehatan Immanuel	Fakultas Kesehatan	Program Studi D3 Kebidanan	Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan
	dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, responsibility serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat; 4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 5. Terjalinnnya kerjasama baik tingkat lokal, regional, wilayah dan internasional dalam penerapan tridarma perguruan tinggi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.	berfokus pada skrining faktor risiko kebidanan berbasis teknologi informasi 6. Melaksanakan nilai-nilai mengasihi, mencerahkan dan melayani dalam pelayanan kebidanan yang berbasis teknologi informasi. 7. Menghasilkan produk kerjasama baik tingkat lokal, regional, nasional maupun international dalam lingkup Tridharma Perguruan Tinggi.	konselor <i>sexual and reproductive health</i> 4. Meningkatkan implementasi hasil penelitian untuk masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan proses pembelajaran 5. Meningkatkan implementasi hasil pengabdian mayarakat dalam penelitian dan proses pembelajaran 6. Adanya kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai kristiani dalam upaya

VISI & MISI	Institut Kesehatan Immanuel	Fakultas Kesehatan	Program Studi D3 Kebidanan	Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan
				membentengi diri terhadap budaya/pengaruh negatif. 7. Tercapainya kerjasama dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri yang mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan tinggi terutama di bidang konselor <i>sexual reproductive health</i>

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN

A. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan

1. Visi

Menghasilkan lulusan Profesi Bidan yang profesional, memiliki keunggulan sebagai konselor *sexual and reproductive health* dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan nilai-nilai Kristiani.

Penjabaran Visi:

- 1) lulusan profesi bidan yang akan dihasilkan oleh Institut Kesehatan Immanuel adalah bidan profesi yang diharapkan memiliki keunggulan sebagai konselor *sexual reproductive health* melalui berbagai inovasi dan pendekatan: KIE, membentuk kelompok peduli kesehatan reproduksi remaja, aktifasi posyandu remaja dan posyandu keluarga, *family care oriented* dengan menerapkan filosofi dan paradigma pelayanan kebidanan berlandaskan nilai-nilai Kristiani
- 2) Lulusan profesi bidan Institut kesehatan Immanuel juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam memberikan asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan
- 3) Konselor adalah seorang yang profesional yang bertugas untuk melakukan konseling. Profesi konselor tidak bisa dilakukan oleh semua orang karena harus memiliki sertifikat khusus dengan pendidikan khusus sesuai dengan bidangnya
- 4) Kesehatan Reproduksi (*sexual reproductive health*) adalah suatu kondisi yang menjamin bahwa fungsi reproduksi, khususnya proses reproduksi dapat berlangsung dalam keadaan sejahtera fisik, mental, maupun sosial dan bukan saja terbebas dari penyakit atau gangguan fungsi reproduksi.

Lulusan memiliki nilai-nilai dalam memberikan pelayanan kebidanan, seperti:

Mencerahkan

1. Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya dan kinerja yang terbaik dengan penuh daya cipta dalam kerendahan
2. Unggul dan terdepan dalam melaksanakan pelayanan kepada klien
3. Dapat mengambil keputusan yang tepat untuk klien dan keluarga

4. Mencari solusi dari permasalahan klien
5. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada klien

Mengasihi:

1. Berempati terhadap klien dalam melakukan pelayanan kebidanan
2. Toleransi/ menghargai perbedaan dari setiap klien dalam memberikan asuhan
3. Sabar dan respek terhadap kebutuhan klien
4. Asuhan sayang pada ibu dan bayi
5. Meminimalisir intervensi yang tidak dibutuhkan
6. Bersikap sopan terhadap klien dan keluarga dalam memberikan pelayanan

Melayani

1. Berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan pelayanan kebidanan
2. Kooperatif dalam melakukan asuhan kepada klien
3. Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya
4. Memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan peran konselor *sexual reproductive health* dengan pendekatan siklus reproduksi
5. Tidak membedakan klien
6. Tanggap/peka/gesit dan cekatan terhadap kebutuhan klien

2. Misi Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan profesi kebidanan berkualitas, berstandar nasional dengan keunggulan sebagai konselor *sexual and reproductive health* berbasis pendekatan keluarga dan masyarakat.
- 2) Melaksanakan penelitian inovatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK khususnya di bidang kesehatan reproduksi dan menerapkannya untuk kebutuhan masyarakat
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan membina masyarakat dengan memberdayakan masyarakat sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian khususnya di bidang *sexual and reproductive health* dengan pendekatan siklus reproduksi.

- 4) Mengembangkan jejaring mitra kerjasama dalam penyelenggaraan tridharma baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Tujuan Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan

- 1) Menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan mampu memberikan asuhan kebidanan yang unggul di bidang konselor *sexual and reproductive health* untuk optimalisasi kesehatan ibu dan anak berdasarkan nilai – nilai kristiani
- 2) Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang konselor *sexual and reproductive health*
- 3) Meningkatkan hasil penelitian yang menitik beratkan pada asuhan kebidanan terutama di penelitian di bidang konselor *sexual and reproductive health*
- 4) Meningkatkan implementasi hasil penelitian untuk masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan implementasi hasil pengabdian masyarakat dalam penelitian dan proses pembelajaran
- 6) Adanya kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai kristiani dalam upaya membentengi diri terhadap budaya/pengaruh negatif.
- 7) Tercapainya kerjasama dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri yang mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan tinggi terutama di bidang konselor *sexual and reproductive health*

4. Sasaran

- 1) Menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan mampu memberikan asuhan kebidanan yang unggul di bidang konselor *sexual and reproductive health* untuk optimalisasi kesehatan ibu dan anak berdasarkan nilai – nilai kristiani
- 2) Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang konselor *sexual and reproductive health*
- 3) Meningkatkan hasil penelitian yang menitik beratkan pada asuhan kebidanan terutama di penelitian di bidang konselor *sexual and reproductive health*

- 4) Meningkatkan implementasi hasil penelitian untuk masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan implementasi hasil pengabdian masyarakat dalam penelitian dan proses pembelajaran
- 6) Adanya kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai kristiani dalam upaya membentengi diri terhadap budaya/pengaruh negatif.
- 7) Tercapainya kerjasama dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri yang mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan tinggi terutama di bidang konselor *sexual and reproductive health*

B. Tujuan dan Falsafah Pendidikan Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan

Tujuan Pendidikan Sarjana dan Profesi Kebidanan Institut kesehatan Immanuel adalah menghasilkan lulusan sarjana kebidanan yang profesional, memiliki keunggulan sebagai konselor *sexual and reproductive health* dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan Nilai-Nilai Kristiani.

Pendidikan kebidanan harus konsisten terhadap filosofi dan model asuhan serta filosofi pembelajaran dan pengajaran. Filosofi pembelajaran dan pengajaran mengacu kepada tingkat dan tipe peserta didik, teori pendidikan, menghargai hubungan antara pengajar dan peserta didik, serta lingkungan belajar. Seluruh rangkaian proses pembelajaran program studi mengacu pada filosofi kebidanan di bawah ini:

- 1) Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan. Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit.
- 2) Keyakinan tentang perempuan. Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu perempuan harus berpartisipasi aktif dalam setiap asuhan yang diterimanya.
- 3) Keyakinan fungsi profesi dan manfaatnya. Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu dan bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Bila timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan & janin/bayinya.

- 4) Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan dan membuat keputusan. Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga dan pemberi asuhan.
- 5) Keyakinan tentang tujuan asuhan. Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan; asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan
- 6) Keyakinan tentang kolaborasi dan kemitraan. Praktik kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial, budaya, spiritual serta pengalaman reproduksinya.
- 7) Sebagai Profesi, bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila, menganut filosofi yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.
- 8) Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan kebudayaan. Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan disegala aspek pemeliharaan kesehatannya.
- 9) Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat, maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapat pelayanan yang berkualitas.
- 10) Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga, yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa masa remaja. Manusia terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisir. Pengalaman melahirkan akan memberikan dampak bagi perempuan dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya.

Filosofi pendidikan kebidanan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Keyakinan bahwa Pendidikan kebidanan memiliki peran untuk memberikan pembelajaran dengan penekanan pada praktik.
- 2) Keyakinan bahwa pendidikan kebidanan merupakan pendidikan unik yang membutuhkan proses pembelajaran yang khusus/unik dan harus dilaksanakan oleh komunitas profesinya (Bidan).
- 3) Keyakinan bahwa Institusi pendidikan memiliki peran untuk melayani sebagai role model dalam mempersiapkan pembelajarn dan pengalaman belajar kebidanan.
- 4) Keyakinan bahwa Mahasiswa merupakan bagian dari proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan serta perkembangan pembelajaran dirinya.
- 5) Keyakinan bahwa pendidikan vokasional kebidanan mampu bekerja sebagai tenaga professional kebidanan.
- 6) Keyakinan bahwa pembelajaran adalah proses belajar sepanjang hayat.

Falsafah asuhan dan pendidikan kebidanan tersebut diharapkan mampu memberi warna dalam pengembangan kurikulum program studi kebidanan sehingga setiap institusi dapat melaksanakan pendidikan secara tepat sesuai filosofi asuhan dan pendidikan secara tepat sesuai filosofi asuhan dan pendidikan kebidanan. Dengan demikian akan diperoleh lulusan Pendidikan Profesi Bidan yang mampu praktik sesuai dengan filosofi asuhan kebidanan.

C. Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi

Amanat Undang-Undang No.12 tahun 2012 pasal 35 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kurikulum dikembangkan oleh setiap Prodi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) meliputi pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan dengan mempertimbangkan pula VISI, MISI, Tujuan dan kekhasan institusi/prodi.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Kurikulum Program Studi Pendidikan sarjana dan Profesi Bidan yang disusun dan mengacu pada KKNI level 7, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas.

D. Dasar Hukum

Penyusunan kurikulum pendidikan tinggi program studi Sarjana dan Profesi Kebidanan disusun berlandaskan kebijakan dan peraturan yang berlaku meliputi:

1. Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
12. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan Lembaga Layanan Dikti Kemendikbud.
13. Kepmenkes Nomor HK 01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan
14. Statuta Institut Kesehatan Immanuel tahun 2022
15. Rencana Strategis Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022
16. Pedoman Nilai Hidup Kristiani : Mengasihi Mencerahkan Melayani (NHK M3) Institut kesehatan Immanuel
17. Profil kesehatan provinsi Jawa Barat tahun 2022

E. Keunggulan Program Studi

Penetapan keunggulan Program Studi Pendidikan Sarjana dan Program Profesi bidan Institut Kesehatan Immanuel dilakukan melalui analisis kebutuhan dan masalah kesehatan secara nasional dan lokal di Jawa Barat dan sekitarnya. Penetapan keunggulan program studi tersebut dilakukan melalui proses *benchmarking* ke beberapa program studi sejenis. Proses *benchmarking* terhadap program studi sejenis dimaksudkan untuk menganalisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan kekhasan unggulan Program Studi.

Program Studi Pendidikan Sarjana dan Program Profesi bidan Institut Kesehatan Immanuel, menetapkan standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, Keterampilan khusus dan keterampilan umum yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) akademik. Rumusan capaian pembelajaran program studi mengacu pada profil lulusan, merujuk pada deskripsi capaian pembelajaran SN-Dikti dan Level 7 (tujuh) KKNI.

Kompetensi lulusan profesi bidan yang akan dihasilkan oleh Institut Kesehatan Immanuel adalah bidan profesi yang diharapkan memiliki keunggulan sebagai konselor *sexual reproductive health* melalui berbagai inovasi dan pendekatan: KIE, membentuk kelompok peduli kesehatan reproduksi, aktifasi posyandu remaja dan posyandu keluarga, *family care oriented* dengan menerapkan filosofi dan paradigma pelayanan kebidanan berlandaskan Nilai-Nilai Kristiani. Lulusan profesi bidan Institut kesehatan Immanuel juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai mengasihi mencerahkan dan melayani dalam memberikan asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan.

Program studi Sarjana dan Profesi Kebidanan Institut Kesehatan Immanuel mengembangkan kekhususan pelayanan kebidanan di bidang *Konselor sexual and reproductive health* dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi tepat guna yaitu dengan meningkatkan komunikasi melalui berbagai macam media, konseling berbasis digital, memberikan penyuluhan kepada masyarakat dapat dilakukan dalam kelompok besar maupun kelompok kecil, menggunakan aplikasi berbagai dan di beberapa lokasi untuk masalah yang ada di komunitas seperti tingkat kematian ibu dan bayi, kehamilan remaja, konsep aborsi, BBLR (berat badan lahir rendah), pertolongan persalinan oleh non nakes, PMS (penyakit menular seksual), perilaku dan sosial budaya yang mempengaruhi kesehatan di komunitas.

BAB III

KURIKULUM PENDIDIKAN

SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN

A. Kurikulum Program Studi

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Pendidikan Profesi kebidanan merupakan pendidikan yang mempersiapkan lulusan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan seseorang menjadi bidan ahli profesional, bekerja secara mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan memberikan konsekuensi kepada lulusan pendidikan bidan untuk meningkatkan *hard skill*, *soft skill* dan pengetahuannya serta bertindak sesuai kompetensi dan kewenangannya.

Dalam rangka memenuhi standar pendidikan dan peningkatan profesionalisme pelayanan kebidanan maka diperlukanlah pengembangan program studi Pendidikan Profesi Kebidanan, dimana sarjana kebidanan dengan *raw input* SMU/ MA/SMK sederajat dengan masa Studi 4 tahun. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012 dan Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2014, bahwa jenis pendidikan ada beberapa kategori yaitu pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Lulusan pendidikan sarjana kebidanan untuk dapat memberikan pelayanan kebidanan yang handal, kompeten, serta profesional dan mewujudkan optimalisasi kualitas pelayanan kebidanan.

Berkaitan dengan hal tersebut, serta sesuai dengan peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang kesehatan dan dalam rangka mengantisipasi era globalisasi, maka meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga profesi bidan tersebut menjadi sesuatu yang sangat mendesak. Maka diperlukan peningkatan tenaga profesional bidan melalui pembukaan program studi Pendidikan Profesi Kebidanan. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang kebidanan di setiap Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Praktek Mandiri Bidan, Klinik swasta dan terlebih lagi Puskesmas, diharapkan dapat segera meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan pada masyarakat meliputi upaya promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga Visi dan Misi Kementerian Kesehatan akan segera terwujud.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya di singkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2) menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan pokok dalam penetapan capaian pembelajaran akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi.

Untuk menghasilkan tenaga profesi bidan yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum program studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Kebidanan yang mengacu pada jenjang KKNI yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi kesehatan. Pendidikan tinggi kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sedangkan pendidikan profesional merupakan jenjang pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian profesional tertentu.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang disusun memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 6 (untuk program pendidikan sarjana) dan level 7 (untuk program Pendidikan profesi) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas.

B. Profil lulusan

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Profil lulusan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Kebidanan, Institut Kesehatan Immanuel adalah sebagai berikut :

1. Profil Lulusan Sarjana Kebidanan

a. Pemberi asuhan Kebidanan / *Care Provider*

Lulusan Sarjana Kebidanan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan esensial pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.

b. Komunikator / *Communicator*

Lulusan Sarjana Kebidanan berperan sebagai komunikator untuk memberikan informasi dalam asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada masa hamil, nifas, masa remaja, prakonsepsi, pre menopause yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.

c. Pengambil Keputusan / *Decision Maker*

Lulusan Sarjana Kebidanan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, dan pelayanan kontrasepsi.

d. Penggerak Masyarakat / *Community Leader*

Lulusan Sarjana Kebidanan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

e. Manager

Lulusan Sarjana Kebidanan berperan mengelola asuhan kebidanan esensial pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sehingga tercapai tujuan yang di harapkan.

2. Profil Lulusan Profesi kebidanan

a. Pemberi asuhan Kebidanan / *Care Provider*

Bidan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan komprehensif dan profesional pada perempuan sepanjang siklus reproduksinya yang meliputi masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita dan pra sekolah, pre menopause, kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai kode etik profesi.

b. Komunikator / *Communicator*

Bidan mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi, dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharu dalam pelayanan kesehatan.

c. Pengambil Keputusan / *Decision Maker*

Bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan dan pelayanan kontrasepsi.

d. Penggerak Masyarakat / *Community Leader*

Bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

e. Manager

Bidan berperan sebagai pengelola layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan

reproduksi dan keluarga berencana dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Sarjana dan Profesi Kebidanan

Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Profesi Kebidanan terbagi menjadi dua, yaitu sarjana akademik dan program profesi yang merupakan satu kesatuan. Jabaran capaian pembelajaran Pendidikan Sarjana Akademik dan Profesi disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kepmenkes Nomor HK 01.07/MENKES/320/2020. Berikut capaian pembelajaran lulusan:

Tabel 3.1 Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Sikap (S)	
Sarjana Kebidanan	Profesi Bidan
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada negara dan bangsa 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pengetahuan (P)	
Sarjana Kebidanan	
1. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam 2. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetric dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum 3. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan 4. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan public di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum 5. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orang tua 6. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum 7. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (basic life support) dan pasien safety 8. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam 9. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat 10. Menguasai konsep umum patofisiologis yang terkait dengan asuhan kebidanan 11. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, Pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam 12. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum 13. Menguasai konsep teoritis penelitian dan <i>evidence based practice</i> dalam praktik kebidanan 14. Menguasai konsep teoritis kesehatan seksual dan reproduksi serta prinsip-prinsip asuhan kebidanan pada permasalahan seksual dan reproduksi perempuan. 15. Menguasai prinsip hukum peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum	
Profesi Bidan	
16. Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (<i>midwifery science</i>) dan praktik asuhan kebidanan (<i>midwifery practice</i>) selama siklus reproduksi wanita 17. Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perlembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavioural science, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>) 18. Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pengetahuan (P)

19. Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat secara kemitraan dengan lintas sectoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
20. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
21. Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, Pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, dan konseling serta **penggunaan** teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan
22. Menguasai teori aplikasi kesehatan seksual dan reproduksi serta prinsip-prinsip asuhan kebidanan pada permasalahan seksual dan reproduksi perempuan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Umum (KU)	
Sarjana Kebidanan	
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	
Profesi Bidan	
10. Mampu bekerja dibidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya 11. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif 12. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya 13. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Umum (KU)	
14. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	
15. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	
16. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	
17. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	
18. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya	
19. Mampu Bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya	
20. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	
21. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya	
22. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Khusus (KK)	
Sarjana Kebidanan	
1. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternative pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB	
2. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan / kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan	
3. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan	
4. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku	
5. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK	
6. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Khusus (KK)	
7. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang berlaku 8. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi 9. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofessional 10. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik 11. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan 12. Mampu mendemostrasikan langkah-langkah konseling pada permasalahan kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan	
Profesi Bidan	
13. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB 14. Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri 15. Mampu melakukan deteksi dini, didukung kemampuan berfikir kritis dan dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 16. Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan 17. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku 18. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal dan jangka Panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat 19. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 20. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Khusus (KK)
21. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain ; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, dan pengasuhan anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis 22. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofessional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak 23. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan. 24. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik. 25. Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya. 26. Mampu memberikan pelayanan di bidang konseling yang berfokus pada <i>sexual and reproductive health</i> dalam ilmu kebidanan secara professional

D. Tahapan Pendidikan

Tahapan pendidikan profesi bidan di Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan Institut Kesehatan Immanuel terdiri dari dua tahap yaitu tahap Akademik Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Tahap Sarjana di tempuh dalam waktu empat tahun dengan maksimal pendidikan selama tujuh tahun. Tahap profesi ditempuh dalam waktu satu tahun. Berikut kedua tahapan tersebut:

1. Sarjana Kebidanan

- a. Pendidikan tahun pertama menguasai ilmu-ilmu dasar dan keterampilan dasar yang melandasi praktik dan pada akhir tahun pertama mampu memperagakan asuhan kehamilan pada tingkat *skill lab*.
- b. Pendidikan tahun kedua menguasai asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita sehat, Kesehatan reproduksi, keluarga berencana, deteksi dini dan kegawatdaruratan pada tingkat *skill lab* dan praktik langsung di fasilitas pelayanan kesehatan dengan bimbingan penuh.
- c. Pendidikan tahun ketiga menguasai asuhan kebidanan dasar pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita sehat, kesehatan reproduksi, keluarga berencana, deteksi dini dan kegawatdaruratan pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan dan komunitas sebagai kandidat Pendidikan Profesi Bidan dengan bimbingan terbatas/ sesaat.
- d. Pendidikan tahun keempat menguasai manajerial dan kepemimpinan sebagai bidan di komunitas dan mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktek mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan Kesehatan lain dalam lingkup tanggung jawab.

2. Profesi Kebidanan

Pendidikan di tahap profesi, mahasiswa mampu melakukan asuhan pelayanan kebidanan komprehensif dan menerapkan asuhan kebidanan komplementer berdasarkan *evidenced based* disertai menerapkan nilai-nilai budi pekerti dan tanggap budaya di setiap tatanan pelayanan primer sekunder dan tersier

E. Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah persemester

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program Pendidikan Profesi Bidan dengan raw input D4 Kebidanan/Sarjana Kebidanan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 24 SKS. Program Pendidikan Sarjana dengan beban belajar sedikitnya 144 SKS.

Dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Profesi Bidan melibatkan unsur asosiasi profesi IBI, asosiasi pendidikan kebidanan Indonesia (AIPKIND), Kementerian Kesehatan RI, serta Kementrian Ristekdikti sebagai fasilitator. Dalam struktur Program Pendidikan Profesi Bidan, dengan memperhitungkan kumulatif beban studi terhitung dari Pendidikan Sarjana Kebidanan, maka beban studi untuk kurikulum ini ditetapkan sebanyak 150 SKS atau sebesar 95% dari beban SKS kumulatif minimal Pendidikan Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan.

Perhitungan beban minimal SKS Pendidikan Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan adalah 144 SKS + 24 SKS (profesi), sehingga Kurikulum Inti Program Studi Profesi ini merupakan 95% dari beban SKS minimal Program Pendidikan Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan.

Rincian beban studi dan beban waktu pada Program Studi Profesi Bidan sebagai berikut:

1. Tahapan Sarjana Kebidanan : beban studi 148 SKS, dengan beban waktu studi paling lama 7 tahun akademik.
2. Tahapan Pendidikan Profesi : beban studi 38 SKS, dengan beban waktu paling lama 3 tahun akademik.

F. Struktur Kurikulum Prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan

Beban SKS Program Studi Kebidanan Program Sarjana adalah **148SKS** yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester yang terdiri dari Teori 81 SKS (55%), Praktik 39 SKS dan Klinik 28 SKS (45%). Total SKS keseluruhan untuk Tahap Profesi adalah 38 SKS, dilaksanakan dalam dua semester dengan mata kuliah pendukung visi sebesar 4 SKS. Berikut struktur kurikulum Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan Institut Kesehatan Immanuel.

T = Teori (dapat berupa kuliah, tutorial, seminar)

P = Praktikum (praktikum laboratorium)

K = Klinik (praktikum di real setting, praktik klinik kebidanan, praktik lapangan)

1) Struktur Kurikulum Sarjana Kebidanan

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Sarjana Kebidanan

SEMESTER 1						
Tema : Keilmuan dasar kebidanan						
No	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	MKWU 23101	Agama	2	2		
2.	MKWU 23102	Kewarganegaraan	2	2		
3.	MKWU 23103	Pancasila	2	2		
4.	MKWU 23104	Bahasa Indonesia	2	2		
5.	SKB231005	Pengantar Asuhan Kebidanan	2	2		
6.	SKB231006	Etika dan hukum kesehatan	2	1	1	
7.	SKB231007	Anatomi dan Fisiologi Manusia	3	2	1	
8.	SKB231008	Biologi Reproduksi	2	1	1	
9.	SKB231009	KDPK	3	2	1	
TOTAL SKS			20	16	4	

SEMESTER 2 Tema : Keilmuan dasar kebidanan Keilmuan dan seni dalam kebidanan Keilmuan dan seni dalam kebidanan II						
	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB232001	Mikrobiologi dan parasitologi	2	1	1	
2.	SKB232002	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	2	1	1	
3.	SKB232003	Farmakologi	2	1	1	
4.	SKB232004	Character Building (NHKM3)	2	2		
5.	SKB232005	Profesionalisme kebidanan	3	2	1	
6.	SKB232006	Evidence based dalam praktik kebidanan	3	2	1	
7.	SKB232007	Fisika dan biokimia	2	1	1	
8.	SKB232008	Bahasa Inggris Kebidanan 1	2	1	1	
9.	SKB232009	Early Clinical Exposure I (ECE I) (Praktik KDPK)	2			2
TOTAL SKS			20	11	7	2

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan						
No	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB233001	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
2.	SKB233002	Ilmu Sosial Budaya dasar	2	1	1	
3.	SKB233003	Konsep Dasar Konselor sexual reproductive	2	2		
4.	SKB233005	Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi	3	2	1	
5.	SKB233004	Asuhan kebidanan pada remaja & perimenopause	2	1	1	
6.	SKB233005	Asuhan kebidanan kehamilan	5	3	2	
7.	SKB233006	Asuhan pada Bayi balita dan anak prasekolah	3	2	1	
8.	SKB233007	Early Clinical Exposure 2 (ECE 2) (Pranikah-prakonsepsi & kehamilan)	3			3
TOTAL SKS			22	12	7	3

SEMESTER 4						
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan						
No	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB234001	Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL	5	3	2	
2.	SKB234002	Asuhan kebidanan pada nifas	3	2	1	
3.	SKB234003	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	3	2	1	
4.	SKB234004	Obstetri	2	2		
5.	SKB234005	Gyneкологи	2	2		
6.	SKB234006	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	3	2	1	
7.	SKB234007	<i>Early Clinical Exposure</i> 3 (ECE 3) Fisiologis (Persalinan-BBL, Nifas, KB, Kespro)	4			4
TOTAL SKS			22	13	5	4

SEMESTER 5						
Tema : Keterampilan praktik kebidanan I Keterampilan praktik kebidanan II						
No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB235001	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	2	1	1	
2.	SKB235002	Psikologi dalam praktik Kebidanan dan Psikologi Perkembangan	2	1	1	
3.	SKB235003	Masalah dan gangguan pada sistem reproduksi	4	2	2	
4.	SKB235004	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	4	2	2	
5.	SKB235005	Ilmu Kesehatan Anak	2	2		
6.	SKB235006	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi	2	1	1	
7.	SKB235007	Bahasa Inggris 2	2	2		
8.	SKB235007	<i>Early Clinical Exposure</i> 4 (ECE 4) Patologi (kehamilan, persalinan, nifas, KB, Kespro)	4			4
TOTAL SKS			22	11	7	4

SEMESTER 6 Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I Profesionalisme dalam kebidanan II						
No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB236001	Dokumentasi Kebidanan	2	2		
2.	SKB236002	Promosi Kesehatan	2	2		
3.	SKB236003	Praktik profesional bidan	2	1	1	
4.	SKB236004	Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	2	1	1	
5.	SKB236005	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	2	2		
6.	SKB236006	Kebijakan dalam Kebidanan	2	2		
7.	SKB236007	Pelayanan kebidanan komunitas	3	2	1	
8.	SKB236008	Early Clinical Exposure 5 (ECE 5) (Asuhan Kebidanan Fisiologis dan Patologis)	4			4
TOTAL SKS			19	12	3	4

SEMESTER 7 Tema : Praktik kebidanan Asuhan kebidanan pada kasus kompleks II Kebijakan dalam kebidanan						
No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB237001	Skripsi	2		2	
2.	SKB237002A	Elektif: a. Bahasa Jepang dan Budaya Kesehatan Jepang	2	1	1	
	SKB237002B	b. Bahasa Jerman dan Budaya Kesehatan Jerman				
3.	SKB237003	Biostatistik dalam Kebidanan	2	2		
4.	SKB237004	Penelitian dalam kebidanan	4	3	1	
5.	SKB237005	Praktik Project Konselor Reproduksi	3			3
6.	SKB237006	Early Clinical Exposure 6 (ECE 6) (asuhan Kebidanan patologis dan fisiologis)	4			4
TOTAL SKS			17	6	4	7

SEMESTER 8						
Tema : Penelitian dalam Kebidanan						
No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	SKB238001	Skripsi	2		2	
2.	SKB238002	KKN	4			4
TOTAL SKS			6		2	4

2) Struktur Kurikulum Profesi Kebidanan

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Profesi

SEMESTER 1						
No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	PB231001	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3			3
2.	PB231002	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	2			2
3.	PB231003	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	4			4
4.	PB231004	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	4			4
5.	PB231005	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	3			2
6.	PB231006	Asuhan Kebidanan pada Nifas	2			2
7.	PB231007	Asuhan Kebidanan KB dan Pelayanan Kontrasepsi	2			2
TOTAL SKS			20			

SEMESTER 2						
No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	PB232001	Asuhan Bayi, Anak, Balita dan Prasekolah	2			2
2.	PB232002	Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	2			2
3.	PB232003	Asuhan Kebidanan Komunitas	2			2
4.	PB232004	Manajemen Pelayanan Kebidanan	2			2
5.	PB232005	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan	2			2
6.	PB232006	<i>Continuity of Care</i>	2			2
7.	PB232007	Konselor dalam Praktik Kebidanan	4			4
8.	PB232008	Ujian Akhir Program (UAP)	2			2
TOTAL SKS			18			

G. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 3.4 Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Sarjana Kebidanan

SEMESTER 1			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1	Fenomenologi Agama	Fenomenologi Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran bidan sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/ keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.	1. Tugas hidup manusia 2. Hakikat penciptaan manusia 3. Proses penciptaan manusia 4. Tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan 5. Tugas manusia terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan 6. Konsep agama dan kehidupan beragama 7. Hakikat agama 8. Komponen dalam beragama (hal yang dilarang dan diperintahkan) 9. Nilai agama dalam kehidupan profesi kebidanan dan sosial masyarakat 10. Pemahaman tentang konsep sakit dan penyakit menurut agama 11. Manajemen menghadapi respon sakit dan penyakit (simpati, empati, penguatan) 12. Konsistensi dalam beribadah dalam berbagai kondisi sakit 13. Manajemen Sakaratul Maut 14. Pendampingan masa kritis 15. Langkah-langkah sakaratul maut 16. Perawatan jenazah 17. Adab terhadap jenazah: Tata cara mengafani 18. Pentingnya mengetahui perkembangan teknologi 19. Perkembangan agama dari waktu ke waktu 20. Pentingnya umat beragama mengikuti perkembangan teknologi 21. Perkembangan agama-agama saat ini 22. Dampak perkembangan IPTEK terhadap nilai-nilai agama
2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta	1. PKn sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian 2. Latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT 3. Nilai - nilai Pancasila sebagai orientasi (core value) PKn 4. Identitas Nasional

SEMESTER 1			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.	5. Negara dan Konstitusi 6. Hak dan Kewajiban Warga Negara 7. Demokrasi Indonesia 8. Negara dan Konstitusi 9. Negara Hukum dan HAM 10. Geopolitik/ wawasan nusantara 11. Geostrategi Indonesia/ Ketahanan 12. Integrasi Nasional
3	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai Daftar Rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa	1. Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia: 2. Pancasila sebagai dasar negara: 3. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NM Tahun 1945 4. Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NM tahun 1945 5. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam 6. Pancasila sebagai Ideologi negara: 7. Pengertian Ideologi 8. Pancasila dan Ideologi Dunia 9. Pancasila dan Agama 10. Pancasila sebagai Sistem Filsafat 11. Pancasila sebagai Sistem Etika: 12. Pancasila sebagai dasar nilai Pengembangan Ilmu: 13. Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu 14. Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu 15. Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu 16. Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu 17. Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu
4	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu kebidanan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia	1. Lavas ilmiah dan ragam bahasa 2. Persiapan penyajian lisan; 3. Daftar Pustaka;

SEMESTER 1			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.	4. Topik dan tesis; 5. Penyajian lisan 6. Kerangka tulisan 7. Jenis tulisan; 8. Paragraf; 9. Pengembangan paragraf; 10. Kutipan dan sistem rujukan; 11. Format makalah ilmiah; 12. Bagian pendahuluan; 13. Bagian isi; 14. Bagian penutup; 15. Tanda baca dan ejaan; 16. Kalimat efektif; 17. Cara mengacu; 18. Tanda-tanda koreksi 19. Ringkasan, ikhtisar, dan abstrak 20. Membaca kritis; 21. Sintesis
5	Pengantar Asuhan Kebidanan	Mata kuliah ini membahas tentang Praktik Kebidanan (definisi, sejarah, peran bidan, dll), Model praktik kebidanan diantaranya membahas mengenai Midwifery Led Care, Social model (vs medical model), Model praktik dalam konteks nasional dan global pengukuran kualitas dan mutu asuhan, evidence terkait asuhan kebidanan dan Role model dalam asuhan kebidanan	1. Definisi bidan, Sejarah dalam kebidanan (bidan, Pendidikan bidan dan pelayanan bidan) dan Peran bidan dalam konteks nasional dan global 2. Lingkup praktik bidan, Paradigma dan kompetensi bidan, Regulasi yang mengatur sertifikasi, lisensi bidan Indonesia. 3. <i>Critical thinking and critical reasoning</i> (konsep) dan Etik dalam kebidanan 4. Konsep berubah seni dalam praktik kebidanan, pengenalan EBP dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan 5. <i>Informed choice and informed consent</i> 6. Aspek legal dan statuta dalam kebidanan dan Isu professional dalam praktik kebidanan 7. Model Praktek Kebidanan dengan <i>Midwifery Led Care (L&D)</i> 8. konsep dan Model Praktek Kebidanan dengan model <i>Partnership</i>

SEMESTER 1			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			9. Konsep dan Model Praktik Kebidanan <i>Social model (vs medical model)</i> 10. Konsep dan Model Praktik Kebidanan dalam konteks nasional dan global pengukuran kualitas dan mutu asuhan 11. <i>Evidence dan Role model</i> dalam asuhan kebidanan
6	Etika dan hukum kesehatan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan etika profesi dan hukum kesehatan dengan pokok bahasan meliputi prinsip-prinsip hukum dan etika yang diterapkan bidan dalam praktik sehari-hari serta sistem hukum di Indonesia dan badan hukum yang relevan yang mempengaruhi kebijakan terhadap praktik kebidanan serta dapat mengimplementasikan sebagai konselor sexual reproductive health dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan nilai-nilai kristiani kepada individu, keluarga dan masyarakat secara etis dan tidak melanggar hukum	1. Pengantar etika dan hukum terkait kebidanan. 2. Pengantar teori etika dan dilema. 3. Kerangka legislatif dalam kebidanan 4. Prinsip-prinsip hukum dan etika yang diterapkan bidan dalam praktik sehari-hari 5. Sistem hukum di Indonesia dan badan hukum yang relevan yang mempengaruhi kebijakan terhadap praktik kebidanan 6. Nilai NKK-M3 Institut Kesehatan Immanuel dan prinsip etika dan kode etik profesi yang memandu praktek profesional bidan 7. Etika Komunikasi, konseling dan bidan sebagai konselor 8. Hukum Kesehatan Reproduksi. 9. <i>Consent dan refusal (Penolakan)</i> 10. Etik dan legal pendokumentasian asuhan kebidanan 11. Supervisi dan monitoring bidan 12. Isu kebidanan ditinjau dari perspektik etik dan hukum (aborsi, sunat perempuan/FGM, episiotomi, SC, <i>surrogacy</i>), <i>malpractice, misconduct and negligence, whistleblowing and complaints</i> . 13. Malpractic, pelanggaran, kelalaian, komplain dan pelaporan 14. Hak Kekayaan Intelektual.
7	Anatomi dan Fisiologi Manusia	Mata kuliah membahas tentang konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.	1. Dasar-dasar anatomi dan Konsep dasar kebutuhan manusia 2. Konsep dasar ilmu fisiologi 3. Karakteristik anatomi pada berbagai ras di Indonesia 4. Anatomi dan fisiologi sistem musculoskeletal 5. Anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskular 6. Anatomi dan fisiologi pada sistem persyarafan

SEMESTER 1			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			7. Anatomi dan fisiologi sistem pencernaan 8. Anatomi dan fisiologi sistem saraf 9. Anatomi dan fisiologi sistem integumen 10. Anatomi dan fisiologi sistem perkemihan 11. Anatomi dan fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita 12. Anatomi dan fisiologi sistem pancaindera 13. Anatomi dan fisiologi kelenjar endokrin 14. Anatomi sistem imunitas 15. Perkembangan sel-sel darah, dan sistem limpatik 16. Fisiologi sistem limpatik 17. Proses metabolisme 18. Keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh
8	Biologi Reproduksi	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip prinsip biologi dasar dan biologi perkembangan yang berkaitan dengan reproduksi	1. Perkembangan organ reproduksi (laki-laki dan perempuan) 2. Fungsi organ reproduksi 3. Hormon – hormon reproduksi 4. Siklus menstruasi dan konsepsi 5. Embriologi dan Pertumbuhan dan perkembangan janin dan plasenta 6. Adaptasi janin di ekstra uterin 7. Fertilitas dan infertilitas 8. Diferensiasi seksual 9. Genetika manusia, penurunan sifat dan kelainan genetik 10. Immunologi dan endokrinologi dalam proses reproduksi manusia dan tumbuh kembang manusia 11. Penurunan sifat (mendelisme) 12. Analisis kromosom dan sitogenetika 13. Immunologi reproduksi : antibodi antisperma 14. Pengantar imunologi manusia dan Konsep imunitas dalam tubuh manusia 15. Sistem imun spesifik (adaptif) dalam tubuh manusia 16. Sistem imun non spesifik (alamiah) dalam tubuh manusia 17. Konsep dan interaksi antigen (Ag) dan Konsep antibodi (Ab) 18. Inflamasi / radang

SEMESTER 1			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			19. Imunoprofilaksis dan imunitas
9	KDPK (Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan)	Mata Kuliah ini membahas tentang Ketrampilan Dasar dalam Praktik Kebidanan dengan pokok bahasan: konsep manusia, konsep sehat sakit, konsep stres adaptasi, Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal, Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan, Patient safety, Prinsip dalam pencegahan infeksi, Pencegahan infeksi dalam praktik kebidanan. Konsep kebutuhan dasar manusia (oksigen, nutrisi, istirahat, seksualitas, personal hygiene, eliminasi), Pengambilan spesimen urine, feces dan urinalisis, pemberian obat dalam praktik kebidanan, bantuan hidup dasar (basic life support, <i>basic life saving</i> , resusitasi infant dan dewasa, pertolongan pertama berupa tersedak, tidak dapat bernafas, perdarahan, luka bakar, terkena racun, cedera kepala dan leher serta korban tenggelam).	1. Konsep Dasar Manusia 2. Konsep Sehat dan sakit 3. Konsep stres dan adaptasi 4. Keselamatan Pasien dan Pencegahan Infeksi 5. Kebutuhan Dasar Manusia 6. Konsep kebutuhan dasar manusia 7. Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi 8. Pemenuhan kebutuhan mekanik tubuh, posisi, ambulasi dan mobilitas 9. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi 10. Pemenuhan kebutuhan Istirahat dan tidur 11. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 12. Pemenuhan kebutuhan personal hygiene 13. Pemenuhan kebutuhan eliminasi 14. Pengambilan spesimen urine dan feces serta urinalysis 15. Pemberian Obat Dalam Praktek Kebidanan 16. Bantuan Hidup Dasar (BHD)

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Mikrobiologi dan parasitologi	Mata kuliah ini membahas konsep dasar mikrobiologi dan parasitologi hingga mahasiswa mampu mengenal dan mengidentifikasi micobiologi dan parasitologi yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak.	Mikrobiologi 1. Bentuk dan sifat dan karakteristik mikro organisme 2. Pengendalian pergerakan pergerakan mikroorganisme berbahaya 3. Konsep dasar mikrobiologi dan parasitology 4. Bakteriologi dasar 5. Konsep pencegahan dan pengendalian infeksi 6. Pertumbuhan mikroorganisme 7. Keragaman mikroorganisme 8. Konsep dasar virologi 9. Konsep asar mikologi 10. Metabolisme mikroorganisme 11. Nutrisi dan kultur mikroorganisme 12. Pemeriksaan mikrobiologi 13. Flora normal 14. Mikroorganisme yang sering terlibat pada kasus kasus kebidanan Parasitologi 1. Pengantar parasitology dan epydemiologi penyakit parasite pada kehamilan, bayi dan anak 2. Pendahuluan protozoa 3. Pengendalian vector 4. Tricomonas vaginalis pada IMS 5. Toxoplasma dalam kehamilan
2.	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	Mata kuliah ini membahas tentang komunikasi dalam praktek kebidanan diantaranya (1) konsep dasar komunikasi; konsep teori non verbal, tulisan, verbal dan komunikasi interprofesional dan aplikasi pada pelayanan	Komunikasi dalam Kebidanan 1. Konsep teori komunikasi non verbal, tulisan verbal dan komunikasi interpersonal dan aplikasinya pada pelayanan kebidanan dalam berbagai situasi 2. Informed consent

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		kebidanan dalam berbagai situasi; informed consent; reflektif, kritikal reflektif, reflektif terhadap kasus yang telah dan sedang terjadi (reflection in and action); (2) Etika, teknik dan media komunikasi diantaranya teknologi informasi; sistem informasi kesehatan; komunikasi persuasive (termasuk argumentasi); tantangan komunikasi dalam memecahkan isu dan berita; konseling dan asuhan kebidanan; keterampilan observasi; membantu klien dalam pengambilan keputusan; membangun kepercayaan diri dan memberi dukungan; dengan berkomunikasi; (3) Komunikasi efektif meliputi konsep komunikasi efektif; keterampilan komunikasi efektif; indikator keterampilan berkomunikasi; media komunikasi (tradisional vs modern); sosial media dan kerahasiaan; evaluasi komunikasi; jenis evaluasi dalam komunikasi; tantangan dan hambatan dalam berkomunikasi, tantangan komunikasi spesifik (berduka dan kehilangan, abuse, keadaan klinis akut, kelompok minoritas).	- Reflektif, kritikal reflektif, reflektif terhadap kasus yang telah dan sedang terjadi (reflection in and on action) - Siklus reflektif menurut Kolbs dan Gibbs, analisis kritis terhadap kejadian, konseling berpusat kepada individu, model bantuan menurut Herons - Pemberian informasi vs konseling - Empati dan sentuhan - Hubungan ibu bidan - Hubungan terapeutik yang bermakna antara ibu dan anak - Teknik komunikasi (pasien safety) - Konsep psikologi sosial yang relevan sebagai bentuk kasih sayang dan empati serta aplikasinya Etika, Teknik dan Media Komunikasi - Teknologi informasi - System informasi kesehatan - Komunikasi persuasive dan interprofesionalisme - Tantangan komunikasi dalam memecahkan issue dan berita - Konseling dalam asuhan kebidanan - Keterampilan observasi - Membantu klien dalam pengambilan keputusan - Membangun kepercayaan dan memberi dukungan - Hubungan terapeutik dalam berkomunikasi Komunikasi Efektif - Konsep komunikasi efektif - Keterampilan komunikasi efektif - Indikator keterampilan komunikasi - Media komunikasi tradisional versus modern

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			5. Social media dan kerahasiaan 6. Evaluasi komunikasi: - Jenis evaluasi dalam komunikasi - Teknik dan metode evaluasi - Proses evaluasi 7. Psikologi Komunikasi - Menghargai dan menghormati dalam komunikasi - Empati dalam komunikasi 8. Tantangan dan hambatan dalam komunikasi dalam keadaan spesifik (berduka dan kehilangan, abuse, keadaan klinis akut dan kelompok minoritas)
3.	Farmakologi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa supaya tahu bagaimana proses bekerja obat, kemudian jenis obat, dan bagaimana cara pemberiannya agar tepat dosis, pemberian ataupun pembyinpanan	1. Konsep dasar dan prinsip farmakologi 2. Farmakodinamika 3. Farmakokinetika 4. Klasifikasi obat 5. Pertimbangan farmakologi dalam pemberian terapi intravena, intramuscular, intrakutan, oral, rektal 6. Prinsip pemberian obat 7. Cara mengatasi efek samping obat 8. Pengelolaan obat (mekanisme penyimpanan, pembuangan obat/ vaksin , prinsip pemberian, kode obat, dll) 9. Peraturan tentang penggunaan obat dalam praktik kebidanan termasuk obat-obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan 10. Etika pemberian obat 11. Terapi komplementer

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
4.	Character Building (NHKM3)	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan berperilaku yang berhubungan dengan softskill dan mengimplementasikan nilai-nilai mengasihi, mencerahkan dan melayani dalam praktik kebidanan	1. Character building 2. Hakikat manusia 3. Analisi hubungan hakikat manusia dan kepribadian manusia dengan menerapkan nilai NHKM3 4. Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri 5. Membiasakan perilaku jujur dengan menerapkan nilai NHKM3 6. Membiasakan perilaku disiplin dan tanggung jawab dengan menerapkan nilai NHKM3 7. Perilaku patriotik 8. Perilaku hormat pada orang lain dan lingkungan 9. Pengendalian diri dalam pengembangan kepribadian bidan profesional dengan menerapkan nilai NHKM3 10. Komunikasi efektif dalam pengembangan kepribadian bidan profesional dengan menerapkan NHKM3 11. Leadership dalam pengembangan kepribadian bidan 12. Kerjasama tim work dalam pengembangan kepribadian bidan dengan menerapkan nilai NHKM3 13. Mengaplikasikan service learning dengan menerapkan nilai NHKM3
5.	Profesionalisme kebidanan	Mata kuliah ini membahas tentang profesionalisme kebidanan diantaranya evidence based midwifery beserta sejarah perkembangan pelayanan kebidanan, peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan, peran bidan di pelayanan kesehatan primer termasuk kesehatan masyarakat dan lingkup	1. Evidence based midwifery 2. Sejarah perkembangan pelayanan kebidanan 3. Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan Kesehatan, promosi Kesehatan 4. Peran bidan di pelayanan Kesehatan primer termasuk Kesehatan masyarakat dan lingkup prakti bidan 5. Budaya dan tradisi dalam kebidanan 6. Kajian gender dalam pelayanan kebidanan

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		praktik bidan, budaya/tradisi dalam kebidanan, kajian gender dalam pelayanan kebidanan, keilmuan kebidanan, definisi normal childbirth dan standar ICM, hubungan bidan-ibu dan keterampilan komunikasi efektif dalam pelayanan, media sosial dan profesionalisme, rujukan dan record keeping, etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan, model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan yang berkualitas, pengembangan profesional berkelanjutan (continous professional development) dan pentingnya belajar sepanjang hayat, pengantar kepemimpinan dalam kebidanan, pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan dan medical model dalam pelayanan obstetrik, prinsip partnership dalam promosi kesehatan.	- Keilmuan kebidanan, definisi normal childbirth (kehamilan, persalinan dan nifas) standar ICM - Hubunagn bidan -ibu dan keterampilan komunikasieftif dalam pelayanan kebidanan - Media social dan profesionalisme - Rujukan dan record keepingnya - Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan - Model asuhan dan peran professional Kesehatan lain dalam memberikan asuhan yang berkualitas - Pengembangan professional berkelanjutan (continuous professional development dan pentingnya belajar sepanjang hayat, - Pengantar kepemimpinana dalam kebidanan - Pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan dan medical model dalam pelayanan obstetric - Prinsip partnership dalam promosi Kesehatan , interprofessional interagency, dan intersektor.
6.	Evidence based dalam praktik kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan klien dan berdasarkan evidence based dalam praktik kebidanan.	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan memhami tentang Metode Penelitian - Mahasiswa menjelaskan dan memhami tentang Metode Penelitian pada Evaluasi hasil penelitian (evidence) dari berbagai macam metode - mampu menjelaskan dan memhami tentang Evidence based in Midwifery Practice pada data Collection and analysis Methods

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			4. Mahasiswa mampu memahami dan memiliki kemampuan memahami dan menjelaskan Evidence Based in Midwifery Practice pada research 5. Mahasiswa mampu memahami dan memiliki kemampuan menjelaskan Evidence base in Midwifery Practice pada evidence based clinical decision making and scope of practice dan Evidence Based in Midwifery practice pada The application of knowledge to midwifery practice 6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Evidancs based in midwifery practice for hospital based care 7. Mampu memahami dan menjelaskan Evidence based in Midwifery Practice pada Hasil penelitian t 8. Rbaik dan implikasi dan pentingnnya EBP dalam praktek kebidanan 9. Mahasiswa 10. mampu menjelaskan dan memahami evidence based in midwifery practice pada prinsip dan n langkah dalam evidence based midwifery 11. mampu 12. memahami Aplikasi penelitian pada praktik kebidanan 13. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memhami tentang Aplikasi penelitian pada teknik komunikasi dalam menyampaikan evidence dengan memperhatikan prinsip women – centered care 14. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memhami tentang Asuhan berpusat pada pasien

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			15. Mahasiswa dapat menjelaskan memahami dan menjelaskan perencanaan dan pengambilan keputusan alam pelayanan kebidanan 16. Mahasiswa mampu mengaplikasikan Kepakaran klinis(Klinical expertise)
7.	Fisika kesehatan dan biokimia	Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami hubungan fisika sebagai Ilmu Dasar dengan ilmu kebidanan sebagai ilmu terapan dalam pelayanan kebidanan dengan pokok bahasan prinsip Ilmu Fisika yang berhubungan dengan kebidanan, hukum termodinamika, hidrodinamika gaya dan analisis gaya gelombang dan ultrasonik serta cara kerja elektrik.	1. Pengertian termodinamika 2. dampak termodinamika pada manusia 3. fenomena tekanan dalam tubuh manusia 4. besaran vector dan daya dalam tubuh manusia 5. Konsep biomekanika dan dampaknya dalam tubuh manusia prinsip dan cara kerja elektrik dalam praktek kebidanan aplikasi fisika kesehatan dalam praktik kebidanan 6. pengantar biokimia 7. karbohidrat dan protein 8. lemak dan enzim 9. vitamin dan mineral 10. Sistem biokimia 11. hormon pada kehamilan, persalinan dan nifas 12. Penggunaan pendekatan biokimia pada tubuh manusia 13. Aplikasi biokimia dalam praktik kebidanan
8.	Bahasa Inggris Kebidanan 1	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan kebidanan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium.	1. Daily Activities: Describing work and activities; Asking about and describing routines and exercises; Talking about frequencies 2. Explaining future plan: kegiatannya sehari-hari, kegiatan masa lampu, dan kegiatan akan datang 3. The basic anatomy of the human body 4. Vocabularies and terminology related to common illness and symptoms 5. Vocabularies and terminology related to health care facilities

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			6. Modals for advice and obligation, request, prohibition 7. Job and health profession 8. Cause and Effect: showing cause and effect and giving reasons 9. <i>Memahami pesan atau inti dari suatu artikel dalam bahasa Inggris (listening and reading).</i> 10. Menyampaikan isi pesan dari artikel dalam bahasa Inggris dalam bentuk presentasi: How to Give a Presentation, What makes a good presentation; Common phrases in presentation
9.	<i>Early Clinical Exposure I (ECE I)</i> (Praktik KDPK)	Mata kuliah ini membahas tentang early clinical exposure I diantaranya, konsep kebutuhan dasar manusia, sehat-sakit, stres-adaptasi, kehilangan-kematian, pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik umum, kebutuhan dasar manusia, kebutuhan personal hygiene, kebutuhan perawatan diri, kebutuhan oksigenasi, kebutuhan nutrisi, kebutuhan aktualisasi diri, reward, dan punishment, support pada klien yang kehilangan dan berduka, instrumentasi dalam kebidanan, standar obat, reaksi obat, faktor yang memengaruhi obat dan melakukan perhitungan dosis, teknik pemberian obat, macam – macam pemberian obat secara parenteral, pemeriksaan laboratorium dan diagnostik, resusitasi maternal dan neonatal, asuhan pada pasien pre dan pasca bedah pada kasus kebidanan, teknologi dalam pelayanan	Praktik ketrampilan dasar kebidanan dengan penerapan nilai-nilai mengasahi, mencerahkan dan melayani yang meliputi: 1. Konsep kebutuhan dasar manusia 2. Konsep sehat – sakit 3. Konsep stress - adaptasi 4. Konsep kehilangan - kematian 5. Pencegahan infeksi 6. Pemeriksaan fisik umum 7. Pengkajian kebutuhan dasar manusia 8. Pemenuhan kebutuhan personal hygiene 9. Intervensi pemenuhan kebutuhan oksigenasi 10. Intervensi pemenuhan kebutuhan nutrisi 11. Intervensi pemenuhan aktualisasi diri, reward, dan punishment 12. Intervensi pemberian dukungan dan konseling pada klien yang kehilangan dan berduka 13. Instrumentasi dalam kebidanan 14. Standar obat, reaksi obat, faktor yang mempengaruhi obat dan melakukan perhitungan dosis 15. Teknik pemberian obat

SEMESTER 2			
Tema : Keilmuan dasar kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		kebidanan.	16. Macam – macam pemberian obat secara parenteral 17. Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik 18. Resusitasi maternal dan neonatal 19. Asuhan pada pasien pre dan pasca bedah pada kasus kebidanan 20. Teknologi dalam pelayanan kebidanan

SEMESTER 3			
Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan			
Keterampilan dasar praktik kebidanan			
Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk mampu menjelaskan konsep dasar ilmu gizi dan hubungannya dengan kesehatan reproduksi, ruang lingkup ilmu gizi, pengelompokan zat gizi menurut kebutuhan, menjelaskan fungsi zat gizi, menjelaskan makronutrien – mikronutrien, kebutuhan zat gizi anak usia <1 tahun, balita, anak pra sekolah, kebutuhan gizi sepanjang siklus kehidupan (remaja, ibu hamil, ibu nifas dan menyusui, dewasa dan usia lanjut)	1. Konsep dasar ilmu gizi 2. Perkembangan sejarah ilmu gizi 3. Hubungan ilmu gizi dengan kesehatan reproduksi 4. Gizi seluler atau lingkungan in vitro 5. Gizi organ khusus, gizi manusia, dan gizi hewan 6. Gizi masyarakat 7. Pangan 8. Karbohidrat 9. Lemak 10. protein 11. vitamin 12. mineral 13. air

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			14. Sumber energi 15. Pertumbuhan dan pemeliharaan (mempertahankan) jaringan – jaringan tubuh 16. Pengatur proses dalam tubuh 17. zat gizi makro 18. zat gizi mikro 19. Kebutuhan gizi anak usia <1 tahun 20. Kebutuhan gizi anak usia batita 21. Kebutuhan gizi anak usia balita 22. Kebutuhan gizi anak pra sekolah 23. Pengantar kebutuhan gizi sepanjang siklus kehidupan 24. Kebutuhan gizi remaja 25. Kebutuhan gizi ibu hamil 26. Kebutuhan gizi ibu nifas dan menyusui 27. Kebutuhan gizi wanita dewasa 28. Kebutuhan gizi usia lanjut
2.	Ilmu Sosial Budaya dasar	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami konsep ilmu-ilmu Sosial dan Budaya Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan dan cara-cara pendekatan social budaya dalam praktek kebidanan di masyarakat. Adapun pokok-pokok bahasan yang diberikan meliputi konsep ilmu social budaya dasar,social	1. Konsep ilmu social & budaya dasar 2. Perkembangan nilai-nilai budaya thd individu,keluarga & masyarakat 3. Perkembangan nilai budaya individu dengan kesehatan masyarakat 4. Berbagai aspek kehidupan, perkembangan dan masalah-masalah masy pedesaan dan perkotaan

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		budaya yang banyak mempengaruhi dalam pelayanan kebidanan dan cara-cara pendekatan social budaya dalam praktek kebidanan serta pemanfaatan unsur-unsur social budaya yang ada di masyarakat sebagai media dalam peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kebidanan	5. Aspek-aspek social budaya dalam kesehatan khusus dalam pelayanan kebidanan 6. Aspek social budaya yang berpengaruh terhadap pelayanan kebidanan 7. Cara-cara pendekatan social, budaya dalam praktek kebidanan
3.	Konsep Dasar Konselor sexual reproductive	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep dasar seksual reproductive dalam pelayanan kebidanan baik secara individu, keluarga dan masyarakat luas dengan menggunakan beberapa metode konseling dan mengembangkan inovasi dalam melakukan konseling. Mata kuliah ini membahas konsep dasar, peran, dan keterampilan yang diperlukan sebagai konselor seksual reproduktif dalam konteks kebidanan. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip konseling, etika profesional, serta penerapan konseling dalam isu-isu kesehatan seksual dan reproduksi	1. Konsep dasar konseling seksual reproduktif 2. Teori-teori seksualitas dan reproduksi 3. Anatomi dan fisiologi reproduksi 4. Tahapan perkembangan seksual 5. Isu-isu konseling seksual reproduksi 6. Teknik komunikasi efektif 7. Merancang sesi konseling pranikah dan pernikahan 8. Melakukan konseling keluarga berencana 9. Menjelaskan dan Memberikan konseling infertilitas 10. Menjelaskan dan Melakukan konseling HIV/AIDS dan IMS 11. Menjelaskan dan Menangani kasus kekerasan seksual dan KDRT 12. Melakukan konseling LGBT dengan pendekatan afirmatif klinik 13. Melakukan konseling LGBT dengan pendekatan afirmatif klinik 14. Mengintegrasikan aspek konseling dalam studi kasus
4.	Asuhan kebidanan pada pranikah dan	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep kesehatan reproduksi diantaranya pengertian, tujuan, sasaran, ruang lingkup, kesehatan	1. KIE persiapan kehamilan 2. Skrining pranikah

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
	prakonsepsi	reproduksi pada remaja, kesehatan reproduksi pada pra nikah, kesehatan reproduksi pada masa premenopause, konsep gender dalam kesehatan reproduksi, rumor dan fakta mengenai kesehatan ibu dan anak, serta melakukan pendokumentasian dalam kesehatan reproduksi	3. Pemeriksaan tambahan untuk fertilitas; penilaian hasil pemeriksaan semen, lembaran kurva temperatur basal, instruksi penilaian hasil, pemeriksaan mukus serviks, tes fern, uji pasca coitus 4. Menilai hasil pemeriksaan darah rutin, urine rutin, TORCH, hepatitis, HIV-AIDS, TBC, malaria 5. Evidence based terkait asuhan pranikah 6. Konsep fertilitas dan infertilitas 7. Persiapan dan perencanaan kehamilan 8. Psikologi perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan 9. Kajian psikologi tentang perkembangan perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan sehat 10. Kajian psikologis tentang persiapan seorang ayah dalam persiapan menjadi orang tua 11. Skrining prakonsepsi 12. Konseling persiapan kehamilan 13. Jarak ideal antar kehamilan 14. Evidence based terkait asuhan prakonsepsi
5.	Asuhan kebidanan pada remaja & perimenopause	Mata kuliah memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai materi tentang perubahan anatomi dan fisiologi pada pubertas, konsep kesehatan reproduksi remaja dan perencanaan keluarga, pemeriksaan fisik pada remaja dan anamnesis riwayat menstruasi,	1. Perubahan anatomi dan fisiologi pada pubertas 2. Konsep kesehatan reproduksi remaja 3. Konsep perencanaan keluarga 4. Konsep dasar kesehatan reproduksi dan keluarga berencana 5. Pemeriksaan fisik pada remaja dan anamnesis riwayat menstruasi 6. Melakukan promosi dan 7. Evidence based terkait asuhan remaja

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		promosi dan edukasi dlm bidang kesehatan reproduksi remaja, evidence based terkait asuhan remaja, fisiologi menopause, ketidaknyamanan dan masalah yang mungkin terjadi pada masa perimenopause, skrining dan pencegahan Ca serviks dan Ca mammae pada perempuan diseluruh rentang usia, dan terapi komplementer pada masalah kesehatan reproduksi remaja serta pada masa menopause.	8. Masalah Kesehatan reproduksi pada remaja 9. Terapi komplementer pada masalah Kesehatan reproduksi remaja 10. Fisiologi menopause 11. Ketidaknyamanan umum pada masa perimenopause 12. Masalah yang mungkin terjadi pada masa perimenopause (kesehatan dan psikologi) 13. Skrining dan pencegahan Ca Serviks dan Ca Mammae pada perempuan di seluruh rentang usia 14. Praktikum skrining Ca serviks dan Ca mammae 15. Terapi komplementer pada ketidaknyamanan pada masa menopause
6.	Asuhan kebidanan kehamilan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>eviden based</i> dalam praktek antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif , dan memberikan asuhan kehamilan berdasar kebutuhan ibu hamil, tahapan perkembangan kehamilan serta deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	1. Konsep dasar asuhan masa kehamilan 2. Menguraikan anatomi fisiologi organ reproduksi wanita 3. Menganalisis dan mengevaluasi perubahan fisiologi pada ibu hamil 4. Memahami dan menjelaskan perubahan dan adaptasi psikologis dalam masa kehamilan (cemas, takut, aktifitas seksual dan emosi) 5. Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan 6. Menganalisa kebutuhan dasar ibu hamil sesuai tahap perkembangannya 7. Kebutuhan dasar masa kehamilan 8. Penyulit dan komplikasi kehamilan muda dan tua

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			9. Kelainan padacairan amnion, tali pusat dan plasenta 10. Kelainan penyakit ibu dan kelainan tidak langsung pada kehamilan 11. Kegagalan tumbuh kembang hasil konsepsi 12. Asuhan kebidanan trimester i,ii,iii dan asuhan kehamilan kunjungan awal 13. Komplikasi masa kehamilan 14. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan serta konseling kesehatan ibu reproduksi pada masa kehamilan
7.	Asuhan pada Bayi balita dan anak prasekolah	Mata kuliah ini membahas tentang asuhan kebidanan pada bayi, balita, dan anak prasekolah secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif diantaranya melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan; melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, patient safety, dan upaya bantuan hidup dasar; pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi; KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga;	1. Melakukan Penilaian BBL Normal 2. Melakukan Penanganan BBL dengan Asfiksia 2 menit pertama 3. Melakukan Penanganan BBL dengan Asfiksia pasca 2 menit pertama (rujukan) 4. Mendeteksi adanya BBL dengan Kelainan bawaan mayor dan minor 5. Melakukan asuhan BBLR tanpa komplikasi (≥ 2000 gram) 6. Melakukan penanganan awal pada BBLR dengan komplikasi (< 2000 gram) 7. Memandikan Bayi 8. Merawat tali pusat 9. IMD 10. Memberikan Vitamin K1 11. Melakukan Penyuntikan Hepatitis B 0 12. Melakukan Pemberian Salep mata (Profilaksis)

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat; membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.	13. Neonatus (sejak hari ke-2 sampai 28 hari) 14. Melakukan Pemeriksaan Antropometri (LK, BB, PB) 15. Melakukan pemeriksaan fisik (head to toe) 16. pemeriksaan Refleks Primitif 17. Melakukan Metode kangguru 18. Melakukan Deteksi Tanda bahaya bayi 19. Bayi (> 1 bulan sampai 1 tahun) dan balita 20. Melakukan Stimulasi tumbuh kembang termasuk pijat bayi 21. Melakukan Pemantauan pertumbuhan 22. Melakukan Pemantauan Perkembangan 23. Melakukan Pemberian imunisasi dasar 24. Penanganan awal kejang 25. Melakukan MTBS 26. Melakukan MTBM 27. Mendeteksi adanya Masalah yang lazim timbul 28. Mendeteksi adanya Penyakit pada bayi dan anak 29. Mendeteksi gangguan tumbuh kembang 30. Penanganan awal kecelakaan pada Bayi
8.	<i>Early Clinical Exposure 2</i> (ECE 2) (Pranikah-prakonsepsi & kehamilan)	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep kesehatan reproduksi diantaranya pengertian, tujuan, sasaran, ruang lingkup, kesehatan reproduksi pada remaja, kesehatan reproduksi pada pra nikah, kesehatan reproduksi pada masa premenopause, konsep gender dalam kesehatan	1. Mampu menguraikan, menyesuaikan dan menerapkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi mengenai persiapan kehamilan 2. Mampu menguraikan, menyesuaikan dan menerapkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi mengenai persiapan kehamilan

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		reproduksi, rumor dan fakta mengenai kesehatan ibu dan anak, serta melakukan pendokumentasian dalam kesehatan reproduksi	3. Mampu menguraikan dan menyesuaikan konseling dalam persiapan, penyakit dalam hubungan seksual, jarak ideal dalam proses kehamilan 4. Mampu menganalisis dan menyesuaikan asuhan kebidanan mengenai skrining pranikah. 5. Mampu menganalisis dan menyesuaikan asuhan kebidanan mengenai skrining pranikah. 6. Mampu menganalisis dan menyesuaikan asuhan kebidanan mengenai skrining pranikah. 7. Mampu menganalisis dan menyesuaikan asuhan kebidanan mengenai skrining pranikah 8. Mampu menguraikan serta mengaitkan jenis dan metode Skrining pada persiapan prakonsepsi. 9. Mampu menguraikan serta mengaitkan jenis dan metode Skrining pada persiapan prakonsepsi. 10. Mampu menguraikan serta mengaitkan jenis dan metode Skrining pada persiapan prakonsepsi. 11. Mampu menguraikan serta mengaitkan jenis dan metode Skrining pada persiapan prakonsepsi 12. Mampu merinci dan menunjukan konsep tes kesehatan pra nikah. Seperti pemeriksaan lab rutin, TORCH, Hepatitis, HIV-AIDS, TBC-M, Malaria. 13. Mampu memperjelas kajian Pemeriksaan tambahan untuk Fertilitas pada tahap pertama, kedua, ketiga.

SEMESTER 3 Tema : Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan Keterampilan dasar praktik kebidanan Profesionalisme dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			14. Mampu menafsirkan dan membuktikan evidence terkait pra nikah dan pra konsepsi

SEMESTER 4 Tema : Evidence based dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>eviden based</i> dalam praktek kebidanan pada ibu bersalin yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif , dan memberikan asuhan persalinan berdasar kebutuhan ibu bersalin ,	1. Melakukan anamnesa pada ibu bersalin 2. Mengidentifikasi tanda dan gejala persalinan 3. Melakukan penilaian awal tanda vital ibu dan kesejahteraan janin 4. Melakukan pemantauan persalinan dengan menggunakan Partograf (kemajuan persalinan, kondisi ibu dan janin) 5. Memfasilitasi keluarga untuk melakukan pendampingan persalinan 6. Memfasilitasi posisi pasien 7. Membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri 8. Melakukan amniotomi pada kala II 9. Melakukan episiotomi sesuai indikasi

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		tahapan perkembangan serta deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	10. Melakukan pertolongan kelahiran bayi 11. Melakukan manajemen kala III persalinan 12. Melakukan pengawasan kala IV persalinan 13. Penjahitan Robekan jalan lahir derajat I sampai IV 14. Melakukan pendokumentasian proses persalinan 15. Melakukan upaya pencegahan komplikasi persalinan 16. Melakukan deteksi dini dan penanganan awal pada kasus persalinan dengan: 17. Kala I dengan Inersia uteri primer 18. Kala I dengan Ketuban Pecah Dini 19. Kala I dengan Preeklamsi/Eklamsi 20. Kala I dengan Fetal distres 21. Kala I dengan Tali pusat menumbung 22. Kala I dengan Malpresentasi 23. Kala I dengan Malposisi 24. Kala I dengan Presentasi ganda 25. Kala I dengan Infeksi Penyakit Menular 26. Kala I dengan Ancaman ruptura uteri 27. Kala I dengan Ruptura Uteri 28. Kala I dengan Janin gemelli 29. Kala I dengan Bayi IUFD 30. Kala I dengan CPD 31. Kala I dengan TFU lebih dari 40 cm 32. Kala I Ibu dengan Preterm 33. Kala I Ibu dengan Posterm 34. Kala I Ibu dengan Gangguan psikologis 35. Kala I Ibu dengan Penyakit Endemik

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			36. Kala I dengan Penyakit Kardiopulmonal 37. Kala I dengan Diabetes Militus 38. Kala I dengan Hipertensi kronis 39. Kala I dengan Asthma 40. Kala I dengan Anemia 41. Kala II lama 42. Kala II dengan Inersia Uteri Sekunder 43. Kala II dengan Preeklamsi/Eklamsi 44. Kala II dengan Malposisi 45. Kala II dengan Malpresentasi 46. Kala II dengan Presentasi bokong murni/semipurno 47. Kala II dengan Gemelli 48. Kala II dengan Presentasi majemuk 49. Kala II dengan Distosia bahu 50. Kala III dengan Retensio plasenta 51. Kala III dengan Inversio uteri 52. Kala IV dengan Atonia Uteri 53. Kala IV dengan Robekan jalan lahir derajat II 54. Kala IV dengan Robekan jalan lahir derajat III dan IV 55. Kala IV dengan Robekan portio 56. Melakukan pertolongan persalinan pada Presentasi bokong murni dengan metode bracht 57. Melakukan pertolongan persalinan dengan Distosia (Perasat Mc. Robert) 58. Persalinan dengan Syok obstetric
2.	Asuhan kebidanan pada	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan Asuhan	1. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu dengan Nifas Dini (pasca kala IV -2 hari)

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
	nifas	kebidanan pada ibu Nifas normal yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>eviden based</i> dalam praktek kebidanan yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif , dan memberikan asuhan kehamilan berdasarakan kebutuhan ibu nifas, tahapan perkembangan masa nifas serta deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	2. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu dengan Nifas Dini dan Nifas lanjut (3 hari - 6 minggu) 3. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu dengan Nifas Dini Nifas post sectio cesarea tanpa komplikasi 4. Melakukan bimbingan pada kelas ibu nifas 5. ibu Nifas dengan bendungan ASI 6. ibu Nifas dengan masalah putting (lecet, masuk) 7. ibu Nifas dengan Retensio Urine 8. ibu Nifas dengan incontInensia urine 9. ibu Nifas dengan subinvolusi 10. ibu Nifas dengan baby blues/postpartum blues 11. ibu Nifas dengan haemoroid 12. Ibu Nifas dengan bayi kelainan kongenital/kematian 13. Ibu Nifas dengan infeksi luka SC 14. Ibu Nifas dengan infeksi luka jahitan perineum 15. Ibu Nifas dengan post abortus 16. ibu Nifas dengan Hipertensi 17. ibu Nifas dengan Preeklamsi 18. ibu Nifas dengan eklamsi 19. ibu Nifas dengan mastitis 20. ibu Nifas dengan Abses Payudara 21. ibu Nifas dengan TB 22. ibu Nifas dengan HIV/AIDS 23. ibu Nifas dengan Hepatitis 24. ibuNifas dengan TORCH 25. ibu Nifas dengan Penyakit endemik (malaria, cacingan, 26. ibu Nifas dengan Diabetes

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			27. ibu Nifas dengan fistula uro-vagina 28. ibu Nifas dengan fistula recto-vagina 29. Ibu Nifas dengan perdarahan primer 30. Ibu Nifas dengan perdarahan sekunder 31. ibu Nifas dengan Vulvitis 32. ibu Nifas dengan hematom vulva 33. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan Vaginitis 34. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan servicitis 35. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan endometritis 36. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan septicemia 37. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan Depresi 38. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan Psikosis 39. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan kehamilan tidak diinginkan 40. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan tromboflebitis 41. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan keganasan/ kanker 42. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan hipotiroid 43. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan</i>			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			post hysterectomi 44. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan Asma 45. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan masalah cardiopulmuno 46. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan gangguan ginjal 47. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan Infeksi saluran Kemih 48. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan IMS 49. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan Anemia 50. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan prolapsus uteri 51. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan simfisiolisis 52. Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan trauma coxygis
3.	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	Mata kuliah ini membahas tentang kb dan pelayanan kontrasepsi diantaranya prespektif kebidanan pada kontrasepsi dan KB, evidence based dalam KB, jenis metode kontrasepsi dan mekanisme kerja kontrasepsi hormonal dan non hormonal, efek samping atau penyulit kontrasepsi, pengambilan keputusan dalam ber-KB, upaya-upaya promotif dan preventif terkait	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Keluarga Berencana 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif kebidanan pada kontrasepsi dan KB 3. Mahasiswa mampu menjelaskan evidence based dalam KB 4. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis metode kontrasepsi dan mekanisme kerja kontrasepsi hormonal dan non hormonal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan efek samping dan penyulit kontrasepsi

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan</i>			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		dengan perencanaan keluarga dan kontrasepsi, menganalisis kriteria kelayakan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk jangka waktu yang sesuai dalam penggunaan kontrasepsi, metode kontrasepsi sederhana, barrier, steroid, mekanik, kimia dan pembedahan, termasuk cara kerja, indikasi, manfaat dan risiko, konseling kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat, pelayanan kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat, pelayanan kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat, kontrasepsi pasca abortus (kondom, pil, suntik), membuat permintaan obat kontrasepsi darurat, menyimpan dan memberikan kontrasepsi darurat sesuai kewenangan, kebijakan lokal, protokol, peraturan dan hukum, pencatatan dan pelaporan dalam kontrasepsi	6. Mahasiswa mampu menganalisis kriteria kelayakan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk jangka waktu yang sesuai dalam penggunaan kontrasepsi menjelaskan dan melakukan upaya-upaya promotif dan preventif terkait dengan perencanaan keluarga dan kontrasepsi 7. Mahasiswa mampu menjelaskan metode kontrasepsi sederhana, barrier, steroid, mekanik, kimia dan pembedahan, termasuk cara kerja, indikasi, manfaat dan risiko 8. Mahasiswa mampu melakukan konseling dan mengaplikasikan bidan sebagai konselor kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat 9. Mahasiswa mampu memberikan pelayanan kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat 10. Mahasiswa mampu memberikan pelayanan kontrasepsi pasca abortus (kondom, pil, suntik) 11. Mahasiswa mampu membuat permintaan obat kontrasepsi darurat, menyimpan dan memberikan kontrasepsi darurat sesuai kewenangan, kebijakan lokal, protokol, peraturan dan hukum 12. Mahasiswa mampu melakukan pencatatan dan pelaporan dalam kontrasepsi
4.	Obstetri	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>eviden based</i> dalam	1. Mampu menelaah penilaian lingkup komplikasi kebidanan 2. Mampu menganalisis komplikasi kehamilan dan penatalaksanaannya 3. Mampu menganalisis dan mengevaluasi 4. Komplikasi persalinan dan penatalaksanaan 5. Mampu memahami dan menganalisis komplikasi nifas dan

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		praktek antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif , dan memberikan asuhan kehamilan berdasarakan kebutuhan ibu hamil, tahapan perkembangan kehamilan serta deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	6. Pelaksanaannya 7. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kedaruratan tan obstetrik 8. Mampu menganalisa penatalaksanaan kegawatdarura 9. Tan obstetrik 10. Mampu mengnalisa dan mengevaluasi tindakan operatif kebidanan 11. Mampu menganalisa penatalaksanaan gangguan psikologis kebidanan
5.	Gyneкологи	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswi untuk memahami tentang penyakit kandungan dan permasalahannya pada wanita dalam siklus kehidupannya dengan poko bahasan : lingkup ginekologi, infeksi sistem reproduksi, gangguan menstruasi, infertilitasi, tumor dan kanker sistem reproduksi, kelainan kongenital, sistem reproduksi, pemeriksaan dagnostik, penanganan PMS, AIDS dan HIV.	1. mampu menganalisa jenis kelainan pada sistem reproduksi dan ruang lingkupnya, meliputi Lingkup Ginekologi 2. menganalisis Jenis kelainan pada sistem reproduksi dan penanggu-langannya 3. mampu menganalisis dan mengevaluasi Jenis kelainan pada sistem reproduksi dan penanggulan gannya 4. mampu memahamidan menganalisa Jenis penyakit kandungan / ginekologi 5. Mampu menentukan tindakan Pertolongan pertama pada gangguan sistem reproduksi 6. Mahasiswa mampu menganalisa penatalaksanaan Tindakan yang tepat terhadap kelainan reproduksi 7. Mahasiswa mampu mengnalisa dan mengevaluasi Gangguan dan masalah dalam sistem reproduksi 8. Mampu menganalisa Gangguan dan masalah dalam sistem reproduksi wanita 9. Mampu menganalisa Gangguan dan masalah dalam sistem reproduksi wanita 10. Mampu menganalisa Gangguan dan masalah dalam sistem reproduksi wanita

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan</i>			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			11. Mampu menganalisa Penyakit menular seksual (PMS) 12. Mampu menganalisa Gangguan Penyakit imunologi yang mempengaruhi sistem reproduksi 13. Mampu menganalisa Sistem rujukan kasus ginekologi
6.	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan dan tatalaksana konsultasi, kolaborasi, dan rujukan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan dan anak dengan kondisi rentan	1. Konsep teoritis perempuan dan anak kondisi rentan, ilmu kesehatan anak, genetika, dan kesehatan reproduksi perempuan rentan Serta proses asuhan pada perempuan dan anak berkebutuhan khusus 2. Konsep teoritis ekologi manusia, konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam pada kasus reproduksi perempuan rentan karena masalah psikologis dan proses adaptasi menjadi orang tua anak dari kehamilan tidak diinginkan 3. Konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi secara mendalam dalam pelayanan kebidanan pada perempuan dengan permasalahan sosial dengan menggunakan hasil riset 4. Mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan dan mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi, dan rujukan kasus Askeb pada perempuan rentan 5. Mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan dan mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi, dan rujukan kasus Askeb pada perempuan rentan dan teknologi informasi
7.	<i>Early Clinical Exposure</i> 3 (ECE 3)	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan Asuhan kebidanan yang <i>service excellent</i>	1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil 2. Asuhan kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi persalinan pada ibu bersalin

SEMESTER 4			
Tema : <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan; Psikologi dalam praktik kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
	Fisiologis (Persalinan- BBL, Nifas, KB, Kespro)	dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>evidence based</i> yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive pada kasus patologis	3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas 4. Asuhan kebidanan pada kasus pada gangguan sistem reproduksi 5. Asuhan kebidanan pada pelayanan KB

SEMESTER 5			
Tema : Keterampilan praktik kebidanan I Keterampilan praktik kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	Pada mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan pada kasus komple meliputi patofisiologi, ginekologi, obstetric, Pengkajian, lingkup praktik bidan pada kasus komplek, pengambilan keputusan klinik dalam kasusu komplek, Profesionalisme dalam kasus kompleks,) Isu etika dan legal yang berhubungan dengan Kondis kompleks (9 Komunikasi pada perempuan dengan disabilitas, Bekerja dalam tim interdisiplin	1. Asuhan kebidanan pada kasus komplek dengan Patofisiologi 2. Asuhan kebidanan pada Kasus Kompleks Ginekologi 3. Asuhan kebidanan pada kasus kompleks obstetric 4. asuhan kebidanan pada kasus kompleks Pengkajian keahlian 5. Asuhan Kebidanan pada kasus Kompleks pada lingkup praktik bidan 6. Asuhan Kebidanan pada kasus Kompleks pada Pengambilan keputusan Klinis 7. asuhan kebidanan pada kasus Kompleks meliputi Profesionalisme dalam Kasus komplek 8. Asuhan Kebidanan pada kasus Kompleks Dalam Isu etika Dan

SEMESTER 5 Tema : Keterampilan praktik kebidanan I Keterampilan praktik kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		(IPE), Alur rujukan dan rencana asuhan pada kasus kompleks, Peran bidan dalam memberikan asuhan dengan kebutuhan yang kompleks sebagai bagian dari tim interdisiplin	Legal Yang Berhubungan Dengan Kondisi kompleks 9. asuhan kebidanan Pada kasus Kompleks Dalam Komunikasi Pada Perempuan Dengan Disabilitas 10. Asuhan Kebidanan Pada kasus Kompleks Saat bekerja Dalam tim interdisiplin 11. Asuhan Kebidanan Pada kasus Kompleks Dalam Alur Rujukan 12. Asuhan Asuhan Kebidanan Pada kasus Kompleks Dalam Peran Bidan sebagai bagian dari Tim interdisiplin
2.	Psikologi dalam praktik Kebidanan dan Psikologi Perkembangan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memahami Psikologi dalam Praktik Kebidanan meliputi Psikologi pada masa Reproduksi, Kesehatan Mental Pada Perinatal, Kemampuan komunikasi dengan perempuan disabilitas, Depresi dan kecemasan Perinatal, dukungan pada pengasuhan dan peran menjadi orang tua, pencegahan dan penanganan pada trauma pada masa kehamilan sampai pada masa nifas	1. Psikologi pada masa Reproduksi 2. konsep dasar perilaku manusia 3. proses adaptasi manusia sepanjang daur hidupnya 4. konsep perkembangan manusia dan perubahan psikologi sesuai dengan periodisasinya 5. gangguan psikologis pada setiap tahap perkembangan manusia 6. kesehatan mental pada perinatal 7. psikologi wanita pada masa reproduksi 8. Pencegahan dan penanganan trauma 9. pendekatan psikologis yang dapat diberikan kepada wanita pada masa reproduksi
3.	Masalah dan gangguan pada sistem reproduksi	Mata kuliah ini membahas tentang masalah dan gangguan pada sistem reproduksi diantaranya infeksi, gangguan haid, serta keganasannya	1. konsep ginekology yang berhubungan dengan Gangguan pada sistem reproduksi 2. penanganan penyimpangan/kelainan yang berhubungan dengan gangguan haid 3. asuhan kebidanan pada klien dengan PID

SEMESTER 5 Tema : Keterampilan praktik kebidanan I Keterampilan praktik kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			4. konsep teoritis ilmu ginekology Ca cerviks 5. konsep teoritis ilmu ginekology mioma, kista dan ca ovarium 6. konsep teoritis ilmu ginekology ca mammae
4.	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian kegawatdaruratan, dimulai dari kegawatdaruratan maternal, penanganan awal kegawatdaruratan pada ibu, stabilisasi pasien dan penanganannya, selanjutnya akan membahas tentang kegawatdaruratan neonatal dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir.	1. Konsep Dasar Gawat darurat Maternal dan Neonatal 2. perdarahan kehamilan muda 3. deteksi dini pada kehamilan 4. kegawatdaruratan pada kehamilan 5. kegawatdaruratan pada persalinan 6. penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan
5.	Ilmu Kesehatan Anak	Mata kuliah ini membahas tentang ilmu kesehatan anak diantaranya keadaan kesehatan anak di Indonesia, upaya promosi dan prevensi tumbuh kembang anak, persoalan sosial anak, gangguan pada anak, dan farmakologi anak.	1. Keadaan kesehatan anak di Indonesia 2. Tahapan tumbuh kembang anak 3. Konsep dasar tumbuh kembang anak 4. Gangguan tumbuh kembang anak 5. Gangguan psikologis Anak dan penanganannya 6. Gangguan kebiasaan, kecemasan dan suasana hati, GPPH/ADHD, psikosis dan Autisme 7. Konsep dasar imunologi dan imunisasi anak 8. Persoalan sosial anak 9. Pengaruh masyarakat karena berpindah-pindah 10. Perpisahan dan kematian 11. Dampak kekerasan 12. Penganiayaan dan penyalahgunaan anak 13. Gangguan pada anak

SEMESTER 5 Tema : Keterampilan praktik kebidanan I Keterampilan praktik kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			14. Farmakoterapi anak
6.	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menguasai konsep kesehatan masyarakat, konsep epidemiologi, issue dan program kesehatan terkini terkait dengan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi, pelayanan kebidanan di masyarakat/komunitas, advokasi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya -upaya kesehatan ibu dan anak, Primary Health Care (PHC), pendidikan kesehatan dalam masyarakat, sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), administrasi kesehatan masyarakat, dan institusi pelayanan kesehatan ibu dan anak.	1. Konsep kesehatan masyarakat 2. Penyakit-penyakit tropis yang disebarkan oleh bakteri, virus dan parasite 3. Program kesehatan yang terkait dalam peningkatan status kesehatan ibu dan anak 4. Pelayanan kesehatan pada anak 5. Konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat 6. Epidemiologi dalam pelayanan kebidanan 7. Upaya promotive, preventif, kuratif, rehabilitative dalam pelayanan kesehatan 8. K3 dan pasien safety dalam pelayanan kebidanan 9. Kegiatan pemberdayaan masyarakat 10. Kegiatan pengembangan kemitraan 11. Monev kinerja pemberdayaan masyarakat 12. Kegiatan promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan
7.	Bahasa Inggris 2	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks pengetahuan dan persoalan kebidanan, baik yang bersifat konseptual maupun prosedural melalui ragam bentuk ekspresi dan keterampilan: listening, speaking, reading dan writing	1. Tata Bahasa dan Kosa kata Bahasa Inggris (Grammar and Vocabularies) 2. Memahami bacaan berbahasa Inggris (Reading Comphrehension) 3. Menyimak informasi dalam Bahasa Inggris (Listening comphrehension) 4. Strategi menulis dalam Bahasa Inggris (Writing skills)

SEMESTER 5			
Tema : Keterampilan praktik kebidanan I			
Keterampilan praktik kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			5. Strategi berbicara dan presentasi dalam Bahasa Inggris (Speaking and presentation skills)
8.	Early Clinical Exposure 4 (ECE 4) Patologi (kehamilan, persalinan, nifas, KB, Kespro)	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan Asuhan kebidanan yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>evidence based</i> yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive pada kasus patologis	1. Asuhan kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi kehamilan 2. Asuhan kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi persalinan 3. Asuhan kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi nifas dan menyusui 4. Asuhan kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi pada gangguan sistem reproduksi 5. Asuhan kebidanan kolaborasi pada kasus patologi dan komplikasi pada gangguan pada akseptor KB

SEMESTER 6			
Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I			
Profesionalisme dalam kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Dokumentasi Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen	1. Konsep dokumentasi : 1). Tujuan dan fungsi dokumentasi, 2). Prinsip -prinsip dokumentasi, 3). Aspek legal dalam dokumentasi, 4). Manfaat dokumentasi kebidanan, 5). Aspek administrasi, 6). Aspek hukum, 7). Aspek pendidikan, 8). Aspek penelitian, 9). Aspek ekonomi, 10). Aspek manajemen 2. Teknik pendokumentasian: 1). Narative, 2). Flow sheet/ checklist

SEMESTER 6 Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I Profesionalisme dalam kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
			3. Model pendokumentasian: 1) CBE , 2). Kardejs, 3). Komputer 4. Model pendokumentasian: 1). POR, 2). SOR 5. Metode pendokumentasian: 1). Varney, 2). Subjektif, objektif assessment, planning, implementasi, evaluasi, reassessment (SOAPIER) 6. Metode pendokumentasian: 1). Subjetif, objektif, assessment, planning, implementasi, evaluasi (SOAPIE), 2). Subjektif, objektif assessment, planning, dokumentasi (SOAPIED), 3). Subjektif, objektif, assessment, planning (SOAP) 7. Sistem pengumpulan data rekam medik RS, Puskesmas, BPS : 1). Sistem dokumentasi pelayanan, 2). Rawat jalan, 3). Rawat inap 8. Prinsip pendokumentasian manajemen kebidanan dengan pendekatan catatan SOAP 9. Rancangan format pendokumentasian pada: Ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, tumbang, kespro dan KB
2.	Promosi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang promosi kesehatan dalam kebidanan diantaranya dasar-dasar kesehatan masyarakat, epidemiologi dan surveilans dalam praktik kebidanan, teknik promosi dan pendidikan kesehatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, mutu pelayanan kesehatan yang baik untuk diterapkan di dalam layanan kepada	1. Konsep Kesehatan Masyarakat 2. Dasar-dasar Epidemiologi 3. Surveilans dalam praktik kebidanan 4. Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit 5. Strategi penerapan promosi kesehatan di tatanan klinik dan komunitas 6. Konsep Pemberdayaan masyarakat 7. Pelayanan kebidanan berbasis masyarakat pelayanan 8. Posyanduebijakan pemerintah dalam sistem layanan kesehatan 9. Sistem Rujukan dan Jejaring Pelayanan Kerja

SEMESTER 6 Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I Profesionalisme dalam kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		masyarakat	10. Mutu Pelayanan kesehatan dan kebidanan Indikator 11. Mutu Pelayanan kebidanan 12. Masalah pelayanan kebidanan di tingkat pelayanan primer 13. Penyuluhan kesehatan masyarakat
3.	Praktik profesional bidan	Mata kuliah ini membahas tentang atribut bidan profesional, peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi, tanggung jawab bidan, kepemimpinan, manajemen, budaya kebidanan, penggunaan sosial media, praktik kebidanan berdasarkan bukti serta pengenalan politik dalam pelayanan kebidanan	1. Atribut bidan profesional 2. Skrining resiko dalam kehamilan 3. Otonomi dalam pelayanan kebidanan 4. Tugas dan tanggung jawab bidan dalam pelayanan kesehatan 5. Kepemimpinan dan manajemen 6. Pengembang Kapasitas diri (reselince) 7. Inteligensi emosional dalam pelayanan kebidanan 8. Drug in pregnancy 9. Penggunaan media sosial dalam pelayanan kebidanan 10. Praktik berdasarkan bukti 11. Bioetika dan aplikasinya pada praktik Kebidanan 12. Literatur dan penelitian, pengenalan pada model penelitian kebidanan dan metodologi konsep penelitian, publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalisme bidan 13. Refeleksi Kritis 14. Konsep politik pada pelayanan kebidana
4.	Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menganalisis manajemen kepemimpinan dan pelayanan dalam kebidanan yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan	1. Konsep manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan 2. konsep dan strategi pemberdayaan dalam pengembangan masyarakat 3. Konsep pengorganisasian masyarakat 4. persiapan sosial, partisipasi dan kaderisasi dalam PPM

SEMESTER 6			
Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I			
Profesionalisme dalam kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		ketrampilan serta hasil <i>eviden based</i> dalam praktek kebidanan yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif , dan memberikan asuhan kehamilan berdasarkan kebutuhan serta deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.	5. Konsep dan langkah pengembangan Poskesdes 6. pemberdayaan pada individu, keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita 7. Perencanaan dan strategi pemberdayaan kader dan dukun 8. pemberdayaan pada individu, keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita 9. Monitoring dan evaluasi dalam pemberdayaan pemberdayaan pada individu, keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita
5.	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengenalkan pemahaman peran bidan dalam system pelayanan kesehatan di tengah masyarakat	1. Konsep Kesehatan Masyarakat 2. Dasar-dasar Epidemiologi 3. Surveilans dalam praktik kebidanan 4. Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit 5. Strategi penerapan promosi kesehatan di tatanan klinik dan komunitas 6. Konsep Pemberdayaan masyarakat 7. Pelayanan kebidanan berbasis masyarakat 8. Pelayanan Posyandu 9. Kebijakan pemerintah dalam sistem layanan kesehatan dan mengaplikasikan teknologi tepat guna di pelayanan kesehatan. 10. Sistem Rujukan dan Jejaring Pelayanan Kerja 11. Mutu Pelayanan kesehatan dan kebidanan 12. Indikator Mutu Pelayanan kebidanan 13. Masalah pelayanan kebidanan di tingkat pelayanan primer 14. Penyuluhan kesehatan masyarakat

SEMESTER 6 Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I Profesionalisme dalam kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
6.	Kebijakan dalam Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai materi kebijakan yang berkaitan dalam pelayanan kebidanan mulai dari Kekuasaan, Politik dan Kebijakan dalam Pelayanan Kebidanan, Pengembangan dan Penguatan Praktik Profesional Bidan, dan perspektif global dalam pelayanan kebidanan	1. Kekuasaan, Politik dan Kebijakan dalam Pelayanan Kebidanan 2. Perkembangan pelaksanaan SDGs 2030 3. Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga 4. Pelayanan kebidanan dalam kesehatan perempuan dari multi perspektifIsu – isu dalam pelayanan Kebidanan 5. Pengembangan dan Penguatan Praktik Profesional Bidan 6. Peran dan tanggung jawab bidan serta regulasinya 7. Perspektif Global dalam Pelayanan Kebidanan 8. Pelayanan kebidanan pada masyarakat perdesaan dan perkotaan
7.	Pelayanan kebidanan komunitas	Mata Kuliah Ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan komunitas di Komunitas dengan memperhatikan aspek budaya yang berfokus pada upaya preventif, promotif, deteksi dini dan rujukan serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan	1. Konsep kebidanan komunitas 2. SDGS 2030 Sebagai Landasan Berpikir pelayanan Kebidanan Komunitasperan serta masyarakat 3. tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas 4. tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas 5. Manajerial Asuhan Kebidanan Di Komunitas Baik Di Rumah, Posyandu Dan Polindes 6. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita 7. program KIA/KB di wilayah kerja 8. Pertolongan Pertama Kegawatdarurat an Obstetrik dan Neonatus (PPGDON) di Komunitas 9. Pelayanan Kontrasepsi Dan Rujukan 10. menggerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat 11. monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan komunitas

SEMESTER 6 Tema : Asuhan kebidanan pada kasus kompleks I Profesionalisme dalam kebidanan II			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
8.	Early Clinical Exposure 5 (ECE 5) (Asuhan Kebidanan Fisiologis dan Patologis)	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menciptakan Asuhan kebidanan yang <i>service excellent</i> dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil <i>evidence based</i> yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif serta kegawatdaruratannya	1. Asuhan kebidanan Trimester I, II, III 2. Asuhan pada ibu bersalin 3. Pendokumentasian asuhan persalinan dan bayi baru lahir 4. Asuhan bayi baru lahir 5. Asuhan pada masa nifas dan menyusui

SEMESTER 7 Tema : Praktik kebidanan Asuhan kebidanan pada kasus kompleks II Kebijakan dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Skripsi	Mata kuliah Skripsi/ Tugas Akhir berisi materi bagaimana mahasiswa mengetahui suatu kegiatan disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), selanjutnya mampu menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan mampu membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar. Hasil akhir dari Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu menyusun	1. Mampu merumuskan permasalahan 2. Mampu mencari literatur ilmiah serta menyusunnya secara sistematis 3. Mampu mengembangkan atau merancang kegoatan ilmiah 4. Mampu menganalisis data, mengolah, dan menginterpretasikan data 5. Mampu membahas hasil pengolahan dan interpretasi data 6. Mampu menarik kesimpulan dari suatu hasil pembahasan

SEMESTER 7 Tema : Praktik kebidanan Asuhan kebidanan pada kasus kompleks II Kebijakan dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		proposal TA dan merencanakan jadwal TA, mampu melaksanakan penelitian TA, serta mampu mempresentasikan Laporan akhir TA tersebut dengan baik dan benar. Selain itu mahasiswa mampu membuat paper jurnal bertaraf nasional maupun internasional.	7. Mampu menyajikan secara ilmiah tugas akhir skripsi dalam bentuk tulisan 8. Mampu menyajikan secara oral rencana tugas akhir skripsi dan hasil akhir skripsi
2.	Elektif: Bahasa Jepang dan Budaya Kesehatan Jepang Bahasa Jerman dan Budaya Kesehatan Jerman	Mata kuliah elektif Bahasa Jepang dan Bahasa Jerman dasar merupakan MK yang terdiri dari 2 SKS teori dan praktik . Di MK ini mahasiswa dikenalkan mengenai pengantar Bahasa Jepang. Setelah mengikuti MK ini, diharapkan mahasiswa dapat berkomunikasi sederhana di berbagai setting dengan menggunakan Bahasa Jepang, dan dapat membaca kata-kata dasar.	1. Tata Bahasa dan Kosa kata Bahasa Jepang dan Bahasa Jerman 2. Memahami bacaan berbahasa Jerman dan Bahasa Jepang 3. Memahami kebudayaan dan cara kerja warga Jepang dan Jerman 4. Strategi menulis dalam tulisan Jepang dan Jerman 5. Strategi berbicara dan presentasi dalam Bahasa Jepang dan Jerman
6.	Biostatistik dalam Kebidanan	Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, dispersi dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset kebidanan	1. Pengertian tentang statistik,data & variabel 2. Jenis & tujuan tentang data, pengkajian data kuantitatif dan kualitatif 3. Perbedaan statistik deskriptif dengan inferensial 4. Bentuk pengkajian data kuantitatif dan kualitatif 5. Tabel frekuensi,distribusi frekuensi,distribusi normal

SEMESTER 7 Tema : Praktik kebidanan Asuhan kebidanan pada kasus kompleks II Kebijakan dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
7.	Penelitian dalam kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan dan melakukan metodologi penelitian kebidanan, menggunakan biostatistik dasar dan menjelaskan penelitian epidemiologi klinis	1. Latar belakang penelitian 2. Rumusan masalah dan tujuan penelitian 3. Kerangka konsep penelitian 4. Hipotesis penelitian 5. Variabel penelitian 6. Populasi dan sampel penelitian 7. Besar sampel 8. Prosedur dan pengambilan sampel 9. Data penelitian 10. Uji validitas dan reliabilitas 11. Penelitian kualitatif dan kuantitatif 12. Pengumpulan data dan metode analisis 13. Penilaian kualitas penelitian 14. Pertimbangan etik dalam riset 15. Hirarki of evidence
8.	Praktik Project konselor seksual and Reproductive	Mata kuliah Praktik Project Konselor Reproduksi merupakan mata kuliah praktikum yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi project konseling reproduksi di masyarakat dengan berbagai inovasi yang berbasis teknologi. Mata kuliah ini menekankan pada aplikasi teori dan keterampilan konseling reproduksi yang	1. Mahasiswa akan bekerja dalam setting komunitas, klinik, atau lembaga yang relevan dengan bimbingan dosen supervisor dan mentor lapangan 2. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada pengembangan proyek konseling reproduksi yang komprehensif, mulai dari asesmen kebutuhan hingga evaluasi program dengan berbagai inovasi yang berbasis teknologi 3. Mahasiswa akan belajar mengelola proyek, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan menghadapi tantangan

SEMESTER 7 Tema : Praktik kebidanan Asuhan kebidanan pada kasus kompleks II Kebijakan dalam kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		telah dipelajari sebelumnya ke dalam situasi nyata dan melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di masyarakat khususnya masalah mengenai kesehatan dan mengembangkan metode konseling dengan berbagai inovasi	praktis dalam pelaksanaan konseling reproduksi. - Selama praktikum, mahasiswa akan mengaplikasikan berbagai teknik konseling, manajemen kasus, dan intervensi komunitas dalam konteks kesehatan reproduksi. Topik yang dicakup meliputi konseling keluarga berencana, kesehatan seksual remaja, konseling pra-nikah, pencegahan IMS dan HIV/AIDS - Konselor teman sebaya serta isu-isu reproduksi lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. - Mata kuliah ini juga menekankan pada pengembangan sikap profesional, etika praktik, dan kemampuan refleksi diri sebagai konselor reproduksi. - Mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, dan nilai-nilai etis dalam praktik konseling reproduksi. - Pada akhir mata kuliah, mahasiswa akan menyusun laporan komprehensif tentang project yang telah dilaksanakan dan mempresentasikannya dalam seminar akademik. Evaluasi akan dilakukan berdasarkan kinerja praktik, kualitas laporan, dan kemampuan refleksi mahasiswa terhadap pengalaman praktiknya. - Mata kuliah ini merupakan tahap penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi konselor reproduksi yang kompeten, etis, dan siap menghadapi tantangan di lapangan.

SEMESTER 8			
Tema : Penelitian dalam Kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
1.	Skripsi	Mata kuliah Skripsi/ Tugas Akhir berisi materi bagaimana mahasiswa mengetahui suatu kegiatan disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), selanjutnya mampu menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan mampu membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar. Hasil akhir dari Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu menyusun proposal TA dan merencanakan jadwal TA, mampu melaksanakan penelitian TA, serta mampu mempresentasikan Laporan akhir TA tersebut dengan baik dan benar. Selain itu mahasiswa mampu membuat paper jurnal bertaraf nasional maupun internasional.	1. Mampu merumuskan permasalahan 2. Mampu mencari literatur ilmiah serta menyusunnya secara sistematis 3. Mampu mengembangkan atau merancang kegoatan ilmiah 4. Mampu menganalisis data, mengolah, dan menginterpretasikan data 5. Mampu membahas hasil pengolahan dan interpretasi data 6. Mampu menarik kesimpulan dari suatu hasil pembahasan 7. Mampu menyajikan secara ilmiah tugas akhir skripsi dalam bentuk tulisan 8. Mampu menyajikan secara oral rencana tugas akhir skripsi dan hasil akhir skripsi
2.	KKN	KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sistematis,	1. Mampu memahami hakikat dan tujuan Kuliah Kerja Nyata 2. Mampu memahami Ruang lingkup dan materi Kuliah Kerja Nyata 3. Mampu memahami prosedur Kuliah Kerja Nyata 4. Mampu mendapatkan kepastian tempat Kuliah Kerja Nyata 5. Mampu mengintegrasikan mata kuliah di lokasi kuliah kerja nyata 6. Mampu merancang laporan kuliah kerja nyata sesuai kegiatan yang sebenarnya dengan ketentuan penulisan laporan kuliah kerja nyata dengan mendapatkan bimbingan dari pembimbing lapangan dan dosen pembimbing

SEMESTER 8			
Tema : Penelitian dalam Kebidanan			
No	Mata Kuliah	Deskripsi	Topik Bahasan
		sinergis, dan profesional. Model KKN tematik sinergi MBKM dirancang sistemik dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, penelitian dan penerapan IPTEKS untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dalam aktivitas pembangunan.	

Tabel 3.5 Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Kebidanan

SEMESTER 1		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Ketrampilan
1.	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	1. Mampu melakukan keterampilan dasar praktik kebidanan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis, dan reflektif 2. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
2.	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sebagai kode etik profesi (pranikah dan prakonsepsi) 5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan keluarga sehat antara lain perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender 6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan 7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
3.	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologi 6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu

SEMESTER 1		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Keterampilan
		dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawat darurat 7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
4.	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri 3. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 4. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku 5. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 6. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 7. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologi 8. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawat darurat 9. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
5.	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan neonatal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

SEMESTER 1		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Keterampilan
6.	Asuhan Kebidanan pada Nifas	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak. 6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawat darurat 7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
7.	Asuhan Kebidanan KB dan Pelayanan Kontrasepsi	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada KB secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka Panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 6. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, dan perencanaan keluarga 7. Mampu melakukan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat 8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

SEMESTER 2		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Ketrampilan
1.	Asuhan Bayi, Anak, Balita dan Prasekolah	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi, anak, balita dan prasekolah secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, dan perencanaan keluarga 6. Mampu melakukan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat 7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
2.	Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, dan perencanaan keluarga 4. Mampu melakukan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (remaja dan perimenopause) 6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

SEMESTER 2		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Ketrampilan
3.	Asuhan Kebidanan Komunitas	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak secara komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain, perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, keadilan dan kesetaraan gender 3. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofessional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak 4. Mampu melakukan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 5. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
4.	Manajemen Pelayanan Kebidanan	1. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik 2. Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya
5.	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan kegawatdaruratan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 6. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologi

SEMESTER 2		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Ketrampilan
		7. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawat darurat 8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
6.	<i>Continuity of Care</i>	1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 4. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan sebagai proses fisiologis 5. Mampu melakukan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 6. Mampu melakukan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
7.	Konselor dalam Praktik Kebidanan (project)	1. Mata kuliah "Konselor Dalam Praktik Kebidanan" merupakan mata kuliah praktik profesi yang memfokuskan pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam memberikan layanan konseling dalam konteks kebidanan 2. Mata kuliah ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan konseling dengan pemahaman mendalam tentang isu-isu kesehatan reproduksi dan kebidanan. 3. Mahasiswa akan belajar dan mempraktikkan konseling pada berbagai tahap siklus reproduksi, termasuk konseling pra-konsepsi, kehamilan, persalinan, pascapersalinan, dan menopause. 4. Fokus khusus diberikan pada konseling seksual kesehatan reproduksi Melalui praktik langsung di fasilitas kesehatan, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk berkolaborasi dengan bidan dan tenaga kesehatan lainnya,

SEMESTER 2		
No	Mata Kuliah	Deskripsi Ketrampilan
		melakukan asesmen holistik, merancang intervensi konseling yang sesuai, dan mengevaluasi efektivitas layanan konseling dalam setting kebidanan. 5. Mata kuliah ini juga menekankan pada pengembangan sensitivitas budaya, etika profesional, dan kemampuan pengambilan keputusan klinis dalam konteks kebidanan. Mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan <i>evidence-based practice</i> dalam layanan konseling kebidanan mereka 6. Mengembangkan metode konseling yang berbasis teknologi 7. Menjadi konselor yang tersertifikasi melalui pelatihan-pelatihan yang bekerjasama dengan pihak yang telah tersertifikasi

BAB IV

IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. Beban dan Masa Studi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program Pendidikan Profesi Bidan dengan raw input D4 Kebidanan/Sarjana Kebidanan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 24 SKS. Program Pendidikan Sarjana Kebidanan dengan beban belajar sedikitnya 144 SKS.

Dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Profesi Bidan ini, khususnya ini merupakan kurikulum inti Prodi Profesi Bidan (95% dari beban minimal SKS), melibatkan unsur asosiasi profesi IBI, asosiasi pendidikan kebidanan Indonesia (AIPKIND), Kementerian Kesehatan RI, serta Kementrian Ristekdikti sebagai fasilitator. Dalam struktur Program Pendidikan Profesi Bidan, dengan memperhitungkan kumulatif beban studi terhitung dari Pendidikan Sarjana Kebidanan, maka beban studi untuk kurikulum ini ditetapkan sebanyak 146 SKS untuk sarjana kebidanan dan 38 SKS untuk profesi kebidanan atau sebesar 95% dari beban SKS kumulatif minimal Pendidikan Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan. Perhitungan beban minimal SKS Pendidikan Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan adalah 144 SKS + 24 SKS (profesi), sehingga Kurikulum Inti Program Studi Profesi ini merupakan 95% dari beban SKS minimal Program Pendidikan Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan.

Rincian beban studi dan beban waktu pada Program Studi Profesi Bidan sebagai berikut:
Program Studi Sarjana Kebidanan-Profesi Bidan terdiri 2 tahap :

1. Tahapan Sarjana Kebidanan : beban studi 148 SKS Dengan beban waktu studi paling lama 7 tahun akademik.
2. Tahapan Pendidikan Profesi :beban studi 38 SKS Dengan beban waktu paling lama 3 tahun akademik.

Satuan dasar untuk perencanaan beban kegiatan akademik adalah Satuan Kredit Semester (SKS), sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Satu semester terdiri dari 16 minggu perkuliahan yang terbagi menjadi 14 kali tatap muka di kelas, 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS), dan 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).

Pengertian 1 SKS bagi peserta didik pada masing-masing proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Teori (T)

Ketentuan untuk 1 SKS untuk bentuk proses belajar dengan durasi 170 menit terdiri dari 50 menit proses belajar berupa kuliah, responsi dan tutorial; 60 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.

2. Seminar

Satu SKS pada proses pembelajaran berupa seminar ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas kegiatan berikut :

- a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester.
- b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas, dan sebagainya

3. Praktikum dan Klinik

Satu SKS pada proses pembelajaran praktikum, praktik klinik, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per SKS per minggu per semester.

Pembelajaran teori adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dalam upaya transformasi kompetensi. Pembelajaran Praktikum adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, laboratorium, baik di kampus maupun di lahan praktik untuk melatih keterampilan yang berfokus kepada integritas ilmu dan teknologi dalam melakukan praktik klinik.

Pembelajaran klinik adalah kegiatan proses pembelajaran di lahan praktik dalam konteks praktikum maupun klinik, baik di pelayanan institusi (RS, PMB, RB, Puskesmas) dan di masyarakat. Kegiatan ini melalui tahap : praktik dengan bimbingan penuh pada pembelajaran dalam konteks praktik secara mandiri dengan bimbingan sewaktu dalam konteks praktek klinik sebagai kandidat bidan.

Kegiatan terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran terprogram dengan umpan balik yang dilakukan diluar jam tatap muka. Kegiatan tugas mandiri merupakan kegiatan pendalaman materi yang dilakukan peserta didik terkait dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran teori, praktikum, klinik menggunakan metode pembelajaran *Student Center Learning* (SCL).

B. Kalender Akademik

Kalender akademik merupakan rencana kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) tahun, dengan jumlah minggu efektif adalah 16 minggu termasuk 2 minggu kegiatan penilaian (ujian tengah semester/UTS dan ujian akhir semester/UAS) yang terdiri dari:

1. Penerimaan peserta didik.
2. Registrasi administrasi dan akademik.
3. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB)
4. Perkuliahan dan praktik
5. Pelaksanaan evaluasi
6. Yudisium
7. Libur
8. Wisuda

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Penyelenggaraan pendidikan Pendidikan Profesi Bidan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan proses belajar mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi)

1. Perencanaan proses pembelajaran

Sesuai dengan Undang Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 35 tentang Kurikulum, Kurikulum Perguruan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada (ayat 1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasar intelektual, ahlak mulia dan keterampilan. Berkaitan dengan hal tersebut maka kurikulum harus dijabarkan dalam Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Center Learning (SCL)*, di antaranya adalah :

- a. *Small Group Discussion*
- b. *Role Play & Simulation*
- c. *Case studyMetode*
- d. *Discovery Learning*
- e. *Self Directed Learning*
- f. *Cooperative Learning*
- g. *Collaborative Learning*
- h. *Contruxtual Instruction*
- i. *Project Based Learning*
- j. *Problem Based Learning and Inquiry*

Selain metode tersebut, masih banyak metode pembelajaran lain, setiap pendidik/dosen dapat mengembangkan metode pembelajarannya.

Proses pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial dan lain-lain. Proses pembelajaran di klinik dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *pre-post conferemce*, *bedside teaching*, *rounde coaching* dan lain-lain.

D. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kriteria minimum tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Mekanisme penilaian adalah tahapan dalam pemberian nilai akhir.

Evaluasi tersebut meliputi:

- 1) Evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan adalah evaluasi tentang program cara penyelenggaraan pendidikan, kesesuaian sarana dengan tujuan, keikutsertaan pengajar dan mahasiswa dalam pendidikan yang diselenggarakan.
- 2) Evaluasi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang telah diselenggarakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Sistem evaluasi proses belajar mengajar dilaksanakan melalui penyelenggaraan ujian tengah semester, ujian akhir semester, penilaian partisipatif dan pemberian tugas terstruktur, kuis (pre dan post), Student Oral Case Analysis (SOCA), Objective-Structured Clinical Examination (OSCE), Case Study, Project Based Learning.
- 4) Ujian tengah semester, Ujian Akhir Semester dan Remedial diselenggarakan oleh Dosen hingga tercapainya capaian pembelajaran (CPL).

Kegiatan dan Rubrik evaluasi pembelajaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) No.7 Tahun 2020 tentang kelas kolaboratif dan partisipatif yang dikembangkan di Institut Kesehatan Immanuel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Komponen Evaluasi: Bobot Kegiatan dan Rubrik evaluasi pembelajaran

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot Nilai (%)
1.	Aktivitas partisipatif	a. Sikap b. Aktifitas Pra Kelas c. Presentasi Langsung d. Keaktifan di Kelas	10% - 15%
2.	Hasil Proyek	Proyek yang dihasilkan di setiap MK di Prodi wajib mendukung IKU dan Visi Misi Prodi. Hasil proyek pada pembelajaran dalam bentuk <i>project based learning; case study</i> . Luaran hasil proyek bisa berupa: artikel jurnal, prosiding, produk pangan, dll.	20% - 30%
3.	Kognitif/Pengetahuan: Tugas	Tugas terstruktur; Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)	20%
4.	Kognitif/Pengetahuan: Quiz	Quiz; Pre dan Post Test	10%
5.	Ujian Tengah Semester / Ujian Tengah Blok	Soal Ujian / Soal tes Formatif dalam bentuk pilihan ganda dengan jenis soal vignette.	15% - 20%
6.	Ujian Akhir Semester / Ujian Akhir Blok	Ada 2 pilihan Model Soal UAS : Ujian Teori a. Soal Ujian / Soal tes Sumatif dalam bentuk pilihan ganda dengan jenis soal vignette. Ujian Praktik b. Ujian SOCA (<i>Student Oral Case Analyse</i>) / OSCE (<i>Objective Structured Clinical Examination</i>)	15%- 20% 15% - 20%

Keterangan: Jika Mata Kuliah tidak mengadakan Ujian SOCA/OSCE maka bobot nilai untuk UTS dan UAS sebesar 40% dengan rincian UTS 20% dan UAS 20%.

Untuk Penilaian Praktek klinik dapat menggunakan format penilaian observasi penampilan klinik. Mahasiswa dinyatakan telah memenuhi taraf penguasaan kemampuan praktek klinik kebidanan jika telah mencapai presentase kompetensi minimal 65 %.

E. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian pembelajaran mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, yaitu:

- 1) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- 2) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- 4) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- 5) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Berdasarkan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran tersebut di atas, dosen penilai diharapkan memberikan umpan balik kepada mahasiswa yang dinilai. Umpan balik ini merupakan masukan bagi mahasiswa untuk memperbaiki dan atau mempertahankan prestasi belajarnya. Pemberian umpan balik juga memastikan bahwa prinsip objektif, akuntabel dan transparan dipenuhi dalam penilaian pembelajaran.

Pemberian umpan balik kepada mahasiswa disampaikan kepada mahasiswa untuk setiap tahap penilaian pembelajaran selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sejak penilaian dilakukan (kuis, ujian, pengumpulan tugas dan bentuk penilaian lain), melalui antara lain:

- 1) pengembalian lembar atau kertas atau hasil kerja mahasiswa kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah dinilai dan diberi umpan balik;

- 2) pembahasan kunci jawaban atau rubrik instrumen penilaian; dan atau metode/cara lain yang dapat digunakan dosen untuk menyampaikan umpan balik kepada mahasiswa.

F. Standar Penilaian

Standar penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, yang disebut dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Baku (PAB), atau *criterion-referred assesment*. Sistem penilaian PAP digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa secara absolut terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sebut nilai batas lulus atau tingkat penguasaan minimum. Patokan batas lulus ditetapkan dengan mempertimbangkan kemungkinan “*guessing bias*”.

Evaluasi pembelajaran dapat berupa nilai akhir pembelajaran mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka sebagai berikut:

Tabel 4.2 Acuan Penilaian Pembelajaran

Nilai Absolut	Nilai	Lambang	Kategori
80-100	4 (empat)	A	Sangat Baik
70-79	3 (tiga)	B	Baik
60-69	2 (dua)	C	Cukup
50-59	1 (satu)	D	Kurang
0-49	0 (nol)	E	Sangat Kurang

Penetapan nilai hasil ujian matakuliah menjadi wewenang akademik dosen pengampu mata kuliah, nilai akhir suatu mata kuliah diwujudkan dalam huruf A, B, C, D dan E. Upaya untuk mendorong suatu pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi dapat dikembangkan sistem penghargaan pada mahasiswa pada lulusan yang memperoleh prestasi tinggi.

Kriteria Kelulusan dalam praktek klinik kebidanan jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya 70 atau 2,76 atau B dan untuk kelulusan dari setiap mata kuliah jika mahasiswa dinyatakan lulus jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya total nilai 60 atau 2,00 atau C.

G. Penilaian Ujian Akhir Program

Jenis Ujian Kompetensi berupa penilaian yang berfokus pada kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara komprehensif dengan menggunakan metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) dilengkapi dengan :

- a. Instruksi umum kepada peserta uji
- b. Instruksi kepada penguji
- c. Petunjuk umum pasien atau simulasi pasien
- d. Petunjuk untuk pembantu umum

Bidang keahlian yang diujikan disesuaikan dengan kompetensi kritis dan standar pelayanan kebidanan. Kriteria kegiatan ujian akhir:

- a. Mudah diamati dan dievaluasi
- b. Waktu pengamatan maksimal 15 menit
- c. Merupakan kompetensi kritis yang mutlak dimiliki peserta didik

Kriteria Penilaian Ujian Akhir

- a. Ruang lingkup penilaian meliputi unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan menggunakan metode OSCE yang dituangkan dalam 11 Stase, terdiri dari stase uji keterampilan.
- b. Penilaian dilakukan dengan menggabungkan nilai seluruh aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan nilai batas Uji : uji keterampilan (Skill) termasuk sikap adalah 80% setiap stase.
- c. Uji Ulang OSCE hanya diberi kesempatan 2 kali bila belum berhasil dapat diikutkan pada periode UAP yang terdekat pada Stase yang belum Lulus
- d. Bagi yang mengikuti uji ulang satu nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik dengan ketentuan 2 tingkat diatas nilai uji utama
- e. Bagi yang mengikuti uji ulang dua nilai yang diambil adalah nilai batas lulus
- f. Uji perbaikan nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik

H. Indeks Prestasi & Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks prestasi mahasiswa terdiri dari Indeks Prestasi Semester (IPS), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS adalah indeks prestasi yang diperoleh dalam masa satu semester dan dipergunakan untuk menentukan jumlah beban studi semester yang dapat diambil pada semester berikutnya. Indeks Prestasi Kumulatif merupakan IP mahasiswa yang diperoleh selama masa studi telah di selesaikan

Rumusan untuk mendapatkan IP adalah sebagai berikut:

$$IP_S = \frac{\sum K_{MK} * N}{\sum K_s}$$

Keterangan :

K_{MK} : Jumlah SKS Mata Kuliah

N : Bobot Nilai

K_s : Jumlah Kumulatif SKS

I. Predikat Kelulusan

Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar dari 2,75 (dua koma tujuh lima).

Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria :

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) $> 2,75$ (dua koma tujuh lima) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

Tabel 4.3 Predikat Kelulusan Sarjana Kebidanan

IPK	Yudisium /Proficiency	Syarat untuk memperoleh Predikat Dengan Pujian
3,51 – 4,00	Dengan Pujian / <i>Cumlaude</i>	Bagi Program Sarjana 1. Masa Studi maksimum delapan (8) semester 2. Maksimum 1 mata kuliah dengan nilai C 3. Nilai Skripsi adalah A
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan / <i>Highly Satisfactory</i>	
2,76 – 3,00	Memuaskan / <i>Satisfactory</i>	

Kelulusan mahasiswa dari program profesi dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria :

- 1) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- 2) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- 3) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

Tabel 4.4 Predikat Kelulusan Profesi Kebidanan

IPK	Yudisium /Proficiency	Syarat untuk memperoleh Predikat Dengan Pujian
3,76 – 4,00	Dengan Pujian / <i>Cumlaude</i>	1. Masa Studi maksimum dua (2) semester 2. Nilai UAP adalah A
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan / <i>Highly Satisfactory</i>	
3,00 – 3,50	Memuaskan / <i>Satisfactory</i>	

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan secara periodik. Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing. Akhirnya keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak bergantung kepada pengelola pendidikan secara profesional, pendidik/dosen yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan.